

**STUDI KOMPARASI ANTARA PARTISIPASI
BELAJAR PAI SISWA SAAT MENGGUNAKAN
KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM 2006
DI SMP HASANUDDIN 7 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
MUHAMMAD ARIFUDIN
NIM: 113111065

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhammad Arifudin**
Nim : 113111065
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

STUDI KOMPARASI ANTARA PARTISIPASI BELAJAR PAI SISWA SAAT MENGGUNAKAN KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM 2006 DI SMP HASANUDDIN 7 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015

Secara keseluruhan adalah hasil penulisan/ karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk bagian sumbernya.

Semarang, 26 Mei 2015
Pembuat Pernyataan,



Muhammad Arifudin
NIM:113111065



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Studi Komparasi antara Partisipasi Belajar PAI Siswa Saat Menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**

Penulis : **Muhammad Arifudin**

NIM : 113111065

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

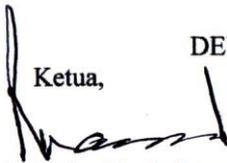
telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 16 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.Ag.

NIP. 19560624 198703 1 002

Penguji I,


H. Karnadi, M.Pd.

NIP. 19680317 199403 1 003

Penguji II,


Drs. H. Agus Sholeh, M.Ag.

NIP. 19520915 198103 1 002

Pembimbing I,

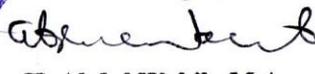

Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP. 19710926 199803 2 002

Pembimbing II,


Ismail, M.Ag.

NIP. 19711021 199703 1 002


Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.

NIP. 19600615 199103 1 004

NOTA DINAS

Semarang, 26 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum, wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Komparasi antara Partisipasi Belajar PAI Siswa Saat Menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang 2014/2015.**

Nama : **Muhammad Arifudin**
NIM : 113111065
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Ismail, M.Ag.

NIP: 19711021 199703 1 002

NOTA DINAS

Semarang, 26 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum, wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Komparasi antara Partisipasi Belajar PAI Siswa Saat Menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.**

Nama : **Muhammad Arifudin**
NIM : 113111065
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamua'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.
NIP: 19600615 199103 1 004

ABSTRAK

Judul : **Studi Komparasi antara Partisipasi Belajar PAI Siswa Saat Menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**

Penulis : Muhammad Arifudin

NIM : 113111065

Skripsi ini membahas tentang partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perubahan kurikulum pada awal semester genap yang mengakibatkan penggunaan dua kurikulum berbeda pada tahun ajaran 2014/2015. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 di SMP Hasanuddin 7 Semarang? (2) Bagaimana partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang? (3) Apakah ada perbedaan antara partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang?. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di SMP Hasanuddin 7 Semarang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Populasinya adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Data hasil penelitian yang terkumpul, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji-t. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa:

(1) Partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015 mempunyai nilai rata-rata 50,44 dari nilai rata-rata maksimal 60 yang berada dalam interval 50-59 dengan kategori sangat baik. (2) Partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015 mempunyai nilai rata-rata 47,5 dari nilai rata-rata maksimal 60 yang berada dalam interval 40-49 dengan kategori baik. (3) Ada perbedaan yang signifikan antara partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik bahwa nilai t sebesar 4,610 berada lebih besar daripada nilai t yang ada dalam tabel baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,973 maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu 2,602 dengan dk 190.

Dengan dk sebesar 190 diperoleh t tabel pada taraf signifikansi 5% = 1,973 dan pada taraf signifikansi 1% = 2,602 atau dapat ditulis, dalam taraf signifikansi 5% $t_{hitung} 4,610 > t_{tabel} 1,973$ dan taraf signifikansi 1% $t_{hitung} 4,610 > t_{tabel} 2,602$. Jadi hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan yaitu ada perbedaan yang signifikan, diterima. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) yang mengatakan tidak ada perbedaan yang signifikan, ditolak.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan madd:

ā= a panjang

ī= i panjang

ū= u panjang

Bacaan diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah selalu terpanjatkan kepada sang Khaliq Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayahnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Skripsi ini berjudul “Studi Komparasi antara Partisipasi Belajar PAI Siswa Saat Menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”, yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Darmuin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Bapak Ismail, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Suja'i selaku dosen wali yang selalu memberi nasehat dan motivasi.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang tidak bosan-bosannya serta sabar membimbing, memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
6. Bapak M. Zuhdi Amin, S.Ag. selaku Kepala Sekolah dan guru PAI di SMP Hasanuddin 7 Semarang yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam penelitian.
7. Orang tuaku tercinta Bapak Abdul Chamid dan Ibu Siti Aminah yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang tidak dapat penulis ganti dengan apapun.
8. Kakakku tercinta Chusnul Adzimah dan Muslikhah yang aku sayangi dan banggakan, semoga kita menjadi orang yang sukses dan dapat berbakti kepada orang tua kita.
9. Sahabat seperjuangan Muhammad Silahuddin, Lukman Khakim, Fikri Yanahu, dkk. yang telah memberikan semangat dan berjuang bersama dari awal sampai selesainya skripsi ini.

Kepada mereka penulis ucapkan *Jazakumullah khoirol jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan doa mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 26 Mei 2015

Penulis,

Muhammad Arifudin
NIM:113111065

AFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Partisipasi Belajar Siswa	7
a. Pengertian Partisipasi Belajar	7
b. Indikator Partisipasi Belajar	9
c. Faktor-faktor yang Menyebabkan Partisipasi Belajar	10
d. Prasyarat Terjadinya Partisipasi Belajar ..	11
2. Pendidikan Agama Islam (PAI)	13
a. Pengertian PAI	13
b. Dasar-dasar Pelaksanaan PAI.....	14
c. Fungsi PAI	16
d. Tujuan PAI.....	17
3. Kurikulum 2013	18
a. Pengertian Kurikulum 2013.....	18
b. Standar Kompetensi Lulusan.....	19
c. Standar Isi	20
d. Standar Proses	21
e. Standar Penilaian Pendidikan	28

4.	Kurikulum 2006	28
a.	Pengertian Kurikulum 2006.....	28
b.	Anatomi Kurikulum 2006	29
c.	Standar Proses Kurikulum 2006	32
B.	Kajian Pustaka	35
C.	Hipotesis.....	38
BAB III:	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C.	Variabel dan Indikator Penelitian	40
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	41
E.	Teknik dan Pengumpulan Data Penelitian	43
F.	Teknik Analisis Data Penelitian	45
BAB IV:	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A.	Deskripsi Data	50
B.	Analisis Uji Hipotesis.....	62
C.	Analisis Lanjut	73
D.	Keterbatasan Penelitian	74
BAB V:	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : ANKET PARTISIPASI BELAJAR PAI SISWA
SAAT MENGGUNAKAN KURIKULUM 2013

LAMPIRAN 2 : ANKET PARTISIPASI BELAJAR PAI SISWA
SAAT MENGGUNAKAN KURIKULUM 2006.

LAMPIRAN 3 : PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN 4 : PEDOMAN OBSERVASI

LAMPIRAN 5 : PROFIL SMP HASANUDDIN 7 SEMARANG

LAMPIRAN 6 : SAMPEL RPP KURIKULUM 2013

LAMPIRAN 7 : SAMPEL RPP KURIKULUM 2006

LAMPIRAN 8 : SURAT IZIN RISET

LAMPIRAN 9 : SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN RISET

LAMPIRAN 10 : FOTO DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Gradasi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan, 23.
Tabel 2.2	Anatomi Kurikulum 2006, 31.
Tabel 4.1	Data Hasil Angket Partisipasi Belajar PAI Siswa Saat Menggunakan Kurikulum 2013(Variabel X_1), 50.
Tabel 4.2	Nilai Distribusi Frekuensi Partisipasi Belajar PAI Siswa Saat Menggunakan Kurikulum 2013, 55.
Tabel 4.3	Kualitas Variabel X_1 , 56.
Tabel 4.4	Data Hasil Angket Partisipasi Belajar PAI Siswa Saat Menggunakan Kurikulum 2006 (Variabel X_2), 37.
Tabel 4.5	Nilai Distribusi Frekuensi Partisipasi Belajar PAI Siswa Saat Menggunakan Kurikulum 2006, 61.
Tabel 4.6	Kualitas Variabel X_2 , 62.
Tabel 4.7	Varian Sampel X_1 , 65.
Tabel 4.8	Varian Sampel X_2 , 68.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Partisipasi Belajar PAI Siswa Saat Menggunakan Kurikulum 2013, 55.
- Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Partisipasi Belajar PAI Siswa Saat Menggunakan Kurikulum 2006, 61.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan individu (siswa), sedangkan mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan guru sebagai pemimpin belajar.¹

Proses belajar mengajar atau pembelajaran tersebut tidak lepas dari kurikulum yang merupakan program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan guna mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Istilah kurikulum dikenal dalam dunia pendidikan di Indonesia sejak tahun 1968 dengan ditandai lahirnya kurikulum 1968 untuk menggantikan kurikulum sebelumnya, yaitu Rencana Pembelajaran 1950. Ketika itu istilah yang digunakan dalam dunia pendidikan adalah Rencana Pembelajaran, bukan kurikulum.²

Menurut pasal 1 ayat 19 Undang-undang Sisdiknas pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang

¹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), hlm. 8.

² Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013; Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2014), hlm. 1.

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³

Kurikulum merupakan sesuatu yang wajib dimiliki oleh sekolah karena kurikulum menjadi pedoman dan pegangan dalam merumuskan tujuan pendidikan, pemilihan bahan pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, dan penilaian belajar siswa di sekolah.⁴

Pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali berganti kurikulum. Perubahan kurikulum merupakan sesuatu yang tidak terelakkan dalam proses pengembangan pendidikan. Di mana pun di dunia ini, kurikulum selalu mengalami penyesuaian dengan perkembangan masyarakat. Pergantian kurikulum tersebut berdasarkan kebutuhan dan pengembangan mutu pendidikan. Namun pada kenyataannya sering membingungkan para pelaku pendidikan baik guru maupun peserta didik karena setiap perubahan pasti ada perbedaan baik dari segi konsep maupun pelaksanaannya. Perbedaan ini secara tidak langsung akan berpengaruh pada proses kegiatan pembelajaran di sekolah dalam hal ini yaitu tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas.

³ Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm. 11.

⁴ Achmad Sudja'i, *Pengembangan Kurikulum*, (Semarang: Akfi Media, 2013), hlm. 17.

Di sisi lain, perubahan kurikulum tentu saja selalu diwarnai berbagai tantangan. bukan hal yang mudah menerapkan kurikulum baru, Akan ada sejumlah kendala dalam penerapannya karena diperlukan persiapan yang matang dalam segala aspek.

Sejak diberlakukannya kurikulum 2013 yang menggantikan kurikulum 2006 pada Juli 2013 di 6.221 sekolah sasaran, kemudian secara serempak pemberlakuan kurikulum 2013 di seluruh sekolah di Indonesia pada Juli 2014 banyak terjadi permasalahan baik secara teknik maupun non teknis.⁵ Salah satunya dari segi persiapan, kurikulum 2013 membutuhkan dana anggaran sampai 2,5 triliun. Kurang optimalnya sosialisasi kepada seluruh pelaksana di lapangan membuat para guru masih banyak yang kebingungan terhadap kurikulum 2013.⁶

Munculnya berbagai pro dan kontra menyebabkan polemik yang perlu adanya penyelesaian, sehingga pada tanggal 5 Desember 2014 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Rasyid Baswedan Ph.D. mengeluarkan keputusan penghentian kurikulum 2013 dan kembali menggunakan kurikulum 2006 bagi sekolah yang baru menerapkan kurikulum 2013 selama satu semester. Bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Seputar Keputusan Mendikbud Tentang Penghentian Kurikulum 2013", <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/majalah/pengumuman/seputarkeputusanmendikbudsoalpenghentianKurikulum2013.pdf>, diakses 26 Januari 2015.

⁶ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 35-36.

selama 3 semester tetap menerapkan kurikulum 2013 dan menjadi sekolah percontohan.⁷

Keputusan tentang penghentian kurikulum 2013 ini menyebabkan adanya penggunaan 2 kurikulum berbeda pada tahun ajaran 2014/2015 yaitu kurikulum 2013 pada semester gasal dan kurikulum 2006 pada semester genap. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh pada tingkat partisipasi belajar siswa di kelas karena perbedaan kurikulum akan menyebabkan perbedaan pembelajaran di kelas. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang partisipasi siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Hasanuddin 7 Semarang dikarenakan SMP Hasanuddin 7 Semarang adalah salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 selama satu semester, sehingga pada semester genap kembali menggunakan kurikulum 2006.

Dari uraian masalah di atas, maka penulis mengadakan penelitian tentang partisipasi siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006. Maka dari itu penulis mengambil judul “Studi Komparasi antara Partisipasi Belajar PAI Siswa Saat Menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”.

⁷ Surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 179342/MPK/KR/2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
3. Apakah ada perbedaan antara partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang akan dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara jelas tentang partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 di SMP Hasanuddin 7 Semarang.
2. Untuk mengetahui secara jelas tentang partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang.
3. Untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya perbedaan antara partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang.

Berkaitan dengan tujuan penelitian di atas dan berdasarkan kajian teoritis serta hipotesis dalam penelitian ini, selanjutnya diperlukan data empirik yang dapat digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan.

Secara kelembagaan, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru-guru, khususnya guru SMP Hasanuddin 7 Semarang dalam mengembangkan pembelajaran di kelas. Juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada Kepala SMP Hasanuddin 7 Semarang sebagai bahan evaluasi peningkatan pembelajaran.

Secara individual, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan Peneliti dalam kawasan Pendidikan Islam. Dari hasil penelitian ini, juga diharapkan peneliti mengetahui tentang partisipasi belajar PAI siswa di kelas baik saat menggunakan kurikulum 2013 maupun saat menggunakan kurikulum 2006.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Partisipasi Belajar Siswa

a. Pengertian Partisipasi Belajar

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*participation*” yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa definisi partisipasi adalah “hal turut serta dalam suatu kegiatan”.¹

Menurut Tjokrowinoto dalam Suryosubroto partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut.²

Keith Davis dalam Suryosubroto menyatakan bahwa “*Participation is defined as a mental and emotional involved at a person in a group situation which encourager then contribute to group goal and share responsibility in them*”.

¹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2009), hlm. 360.

² B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 293.

Partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.³ Dalam definisi ini kunci pemikirannya adalah keterlibatan mental dan emosi.

Partisipasi belajar siswa berarti keikutsertaan siswa dalam suatu kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Belajar yang optimal akan terjadi bila siswa berpartisipasi secara tanggung jawab dalam proses belajar. Keaktifan siswa ditunjukkan dengan partisipasinya. Keaktifan itu dapat terlihat dari beberapa perilaku misalnya mendengarkan, mendiskusikan, membuat sesuatu, menulis laporan, dan sebagainya. Partisipasi siswa dibutuhkan dalam menetapkan tujuan dan dalam kegiatan belajar dan mengajar.⁴

Partisipasi yang peneliti maksud adalah partisipasi siswa yang merupakan wujud tingkah laku siswa secara nyata dalam rangka meningkatkan kemampuannya yang merupakan totalitas dari suatu keterlibatan mental dan emosional siswa sehingga mendorong mereka untuk memberikan kontribusi dan bertanggung jawab terhadap pencapaian suatu tujuan yaitu tercapainya prestasi belajar yang memuaskan.

³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar ...*, hlm. 294

⁴ J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 7.

b. Indikator Partisipasi Belajar

Menurut Sardiman partisipasi dapat terlihat aktifitas fisiknya, yang dimaksud adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Aspek aktifitas fisik dan aktifitas psikis antara lain:

- 1) *Visual activities*: membaca dan memperhatikan.
- 2) *Oral activities*: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- 3) *Listening activities*: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi.
- 4) *Writing activities*: menulis, menyalin.
- 5) *Drawing activities*: menggambar, membuat grafik, peta, dan sebagainya.
- 6) *Motor activities*: melakukan percobaan, membuat model.
- 7) *Mental activities*: menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*: menaruh minat, merasa bosan, gembira, tenang, dan sebagainya.⁵

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 101.

c. Faktor-faktor yang Menyebabkan Partisipasi Belajar

Menurut Sudjana dalam Muawanah partisipasi belajar siswa merupakan salah satu bentuk keterlibatan mental dan emosional. Disamping itu, partisipasi merupakan bentuk tingkah laku yang ditentukan oleh lima faktor, antara lain:

- 1) Pengetahuan/ kognitif, berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat *translation*.
- 2) Kondisi situasional, seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial, psikososial, dan faktor-faktor sosial.
- 3) Kebiasaan sosial, seperti kebiasaan menetap dan lingkungan.
- 4) Kebutuhan, meliputi kebutuhan *approach* (mendekatkan diri), *avoid* (menghindari), dan kebutuhan individual.
- 5) Sikap, meliputi pandangan/ perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat, dan perhatian.⁶

Partisipasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran biasanya tergantung pada kelima faktor di atas sehingga masing-masing siswa akan berbeda sesuai keadaannya.

⁶ Muawanah, “Studi Korelasi antara Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Asrama Madrasah dengan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Semarang”, *Skripsi* (Semarang: FITK UIN Walisongo, 2011), hlm. 9-10.

d. Prasyarat Terjadinya Partisipasi Belajar

Menurut pendapat Keit Davis dan Newstrom dalam Muawanah bahwa ada beberapa prasyarat terjadinya partisipasi, yaitu:

- 1) Waktu yang cukup untuk berpartisipasi. Maksudnya, harus ada waktu yang cukup untuk berpartisipasi sebelum dilakukan tindakan, sehingga partisipasi hampir tidak tepat apabila dalam situasi darurat.
- 2) Keuntungannya lebih besar dari kerugian. Maksudnya, kemungkinan mendapat keuntungan seyogyanya lebih besar daripada kerugian yang diperoleh.
- 3) Relevan dengan kepentingan siswa. Maksudnya, bidang garapan partisipasi haruslah relevan dan menarik bagi siswa.
- 4) Kemampuan siswa. Maksudnya, siswa hendaknya mempunyai pengetahuan seperti kecerdasan dan kemampuan untuk berpartisipasi.
- 5) Kemampuan berkomunikasi timbal balik. Maksudnya, para siswa haruslah mampu berkomunikasi timbal balik untuk berbicara dengan bahasa yang baik dan benar dengan orang lain.
- 6) Tidak timbul perasaan terancam bagi kedua belah pihak. Maksudnya, masing-masing pihak seharusnya tidak merasa bahwa posisinya terancam oleh partisipasi.

- 7) Masih dalam bidang keleluasaan. Maksudnya, partisipasi untuk meneruskan arah tindakan dalam pembelajaran yang hanya boleh berlangsung dalam bidang keleluasaan belajar dengan batasan-batasan tertentu untuk menjaga kesatuan bagi keseluruhan.⁷

Menurut Sudjana dalam Mulyasa mengemukakan syarat kelas efektif adalah adanya keterlibatan, tanggung jawab, dan umpan balik dari siswa. Keterlibatan atau partisipasi siswa merupakan syarat pertama dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Indikatornya menurut Knowles dalam Mulyasa adalah sebagai berikut: (1) adanya keterlibatan emosional dan mental siswa, (2) adanya kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan, (3) dalam kegiatan belajar terdapat hal yang sangat menguntungkan.⁸

Pada hakekatnya belajar merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu keterlibatan atau partisipasi yang tinggi dari siswa dalam pembelajaran. Partisipasi siswa merupakan hal yang sangat penting dan menentukan keberhasilan belajar.

⁷ Muawanah, "Studi Korelasi antara Partisipasi Siswa ...", hlm. 10-11.

⁸ Enco Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 156.

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian PAI

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁹

Menurut Ibnu Hadjar yang dikutip oleh Chabib Thoha, dkk., mendefinisikan bahwa PAI adalah sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu.¹⁰

Di dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 21.

¹⁰ Chabib Thoha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 4.

antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹¹

b. Dasar-dasar Pelaksanaan PAI

Menurut Zuhairini dalam Abdul Majid dan Dian Andayani dasar-dasar pelaksanaan PAI dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu:

1) Dasar Yuridis/ Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri atas tiga macam, yaitu:

- a) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.
- b) Dasar struktural/ konstitusional, yaitu UUD 1945 dalam bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi:
 - 1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa;
 - 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.

¹¹ Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 76.

c) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 SISDIKNAS Pasal 30 Nomor 3 pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Dan terdapat pada pasal 12 Nomor 1/a setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.¹²

2) Segi Religius

Yang dimaksud dengan dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain dalam Q.S. al-Nahl/16: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka

¹² Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, *tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Indonesia Legal Centre Publishing, 2008), hlm. 123.

dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. al-Nahl/16: 125).

3) Aspek Psikologis

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan masyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup yaitu agama.¹³

c. Fungsi PAI

Pendidikan agama Islam di sekolah berfungsi:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.
- 3) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-

¹³ Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 132-133.

kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 5) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- 6) Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁴

d. Tujuan PAI

Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁵ Tujuan pendidikan merupakan hasil-hasil yang ingin dicapai melalui proses pendidikan. Adapun besar atau kecil dan ruang

¹⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan...*, hlm. 21-22.

¹⁵ Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam...*, hlm. 78.

lingkup yang ingin dicapai hasil pendidikan, hal tersebut ditentukan dan dibatasi oleh klasifikasi tujuan pendidikan.¹⁶

Mengenai makna dan tujuan menurut Abdul Majid dan Dian Andayani menyatakan bahwa:

Berbicara agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (*hasanah*) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (*hasanah*) di akhirat kelak.¹⁷

Jadi, yang dimaksud dengan tujuan pendidikan agama Islam di sini adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan segala perintah-Nya melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, pemahaman, penghayatan, serta pengamalan siswa tentang ajaran agama Islam.

3. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Menurut pasal 1 ayat 19 Undang-undang Sisdiknas pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setis, 2011), hlm. 56.

¹⁷ Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 136.

cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁸

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK dijadikan acuan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.¹⁹

b. Standar Kompetensi Lulusan

Dalam Permendikbud No. 54 Tahun 2013 Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan dalam kurikulum 2013 untuk SMP meliputi dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam Standar Kompetensi Lulusan sudah sejalan dengan tujuan PAI seperti yang dijelaskan pada dimensi sikap bahwasanya peserta didik setelah menempuh pendidikan di satuan pendidikan, diharapkan bisa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam

¹⁸ Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm. 11.

¹⁹ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi ...*, hlm. 66.

berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.²⁰

c. Standar Isi

Standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib. Sedangkan tingkat kompetensi dirumuskan berdasarkan kriteria tingkat perkembangan peserta didik, kualifikasi kompetensi Indonesia, dan penguasaan kompetensi yang berjenjang. Tingkat kompetensi meliputi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang akan dijabarkan dalam kompetensi inti.²¹

Dalam PAI dan Budi Pekerti pada tingkat kompetensi SMP, ruang lingkup materi yang dikembangkan adalah al-Qur'an dan al-Hadits, Akidah, Akhlak dan Budi Pekerti, Fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam.²²

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013, *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm. 2.

²¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013, *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm. 2.

²² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013, *Standar Isi ...*, hlm. 14-15.

d. Standar Proses

Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan.²³

Proses pembelajaran yang menjadi ciri Kurikulum 2013 adalah:

- 1) Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.
- 2) Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 3) Guru bukan satu-satunya sumber belajar.
- 4) Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan.²⁴

Kurikulum 2013 menuntut guru PAI memiliki respon, inovasi dan kreasi khususnya dalam mencipta pembelajaran. Guru PAI dalam konteks ini bukan pengguna tetapi sebagai pencipta pembelajaran. Mereka harus mengeksplor berbagai sumber belajar di sekitar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran peserta didik. Dengan

²³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm. 1.

²⁴ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 128.

demikian guru PAI dituntut untuk aktif dalam merencanakan pembelajaran yang menyenangkan.²⁵

Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik atau ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Upaya penerapan pendekatan saintifik atau ilmiah dalam proses pembelajaran ini sering disebut-sebut sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan Kurikulum 2013.²⁶

1) Konsep Pendekatan Saintifik

Dalam Imas Kurniasih dan Berlin Sani mendefinisikan bahwa:

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan

²⁵ Trianto, "Mempersiapkan Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013", <http://jatim.kemenag.go.id/file/file/mimbar320/kyfi1367996473.pdf>, diakses 03 Februari 2013.

²⁶ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013; Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2014), hlm. 29.

mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.²⁷

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan diterangkan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan²⁸

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-	-	Mencipta

2) Karakteristik Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Berpusat pada siswa.

²⁷ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 ...*, hlm. 29.

²⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013, *Standar Proses ...*, hlm. 3.

- b) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep hukum atau prinsip.
 - c) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
 - d) Dapat mengembangkan karakter siswa.²⁹
- 3) Prinsip Pendekatan Saintifik

Beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran berpusat pada siswa.
- b) Pembelajaran membentuk *students' self concept*.
- c) Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
- d) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.
- e) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa.
- f) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.
- g) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.

²⁹ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 ...*, hlm. 33.

- h) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.³⁰
- 4) Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
- a) Mengamati (observasi)

Pada langkah ini mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*).³¹ Kegiatan yang dilakukan yaitu membaca, mendengar, menyimak, dan melihat (tanpa atau dengan alat).

Kompetensi yang dikembangkan yaitu melatih kesungguhan siswa, ketelitian dan mencari informasi.³²

- b) Menanya

Kegiatan yang dilakukan yaitu mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami atau informasi tambahan tentang apa yang diamati.

³⁰ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 ...*, hlm. 34-35.

³¹ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 ...*, hlm. 38.

³² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81a Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum; Pedoman Umum Pembelajaran*, Lampiran IV, hlm. 5.

Kompetensi yang dikembangkan yaitu kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk memberikan pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.³³

c) Mengumpulkan informasi

Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara.³⁴ Dapat juga dengan melakukan eksperimen, mengamati objek/ kejadian, aktivitas, atau wawancara dengan nara sumber.

Kompetensi yang dikembangkan yaitu sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar, dan belajar sepanjang hayat.³⁵

d) Mengasosiasikan/ mengolah informasi/ menalar

Kegiatan yang dilakukan yaitu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan. Pengolahan dari

³³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81a Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum ...*, hlm. 5-6.

³⁴ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 ...*, hlm. 51.

³⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81a Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum ...*, hlm. 6.

yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

Kompetensi yang dikembangkan yaitu sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.³⁶

Kegiatan ini juga disebut sebagai kegiatan menalar, yaitu proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.³⁷

e) Mengkomunikasikan

Kegiatan yang dilakukan yaitu menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Kompetensi yang dikembangkan yaitu sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis,

³⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81a Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum ...*, hlm. 6.

³⁷ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 ...*, hlm. 52.

mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.³⁸

e. Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.³⁹ Penilaian yang dilakukan tidak hanya pada kemampuan kognitif di nilai mata pelajaran PAI saja, tapi juga sisi afektif dan psikomotorik siswa.

4. Kurikulum 2006

a. Pengertian Kurikulum 2006

Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.⁴⁰ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004 atau lebih dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan,

³⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81a Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum ...*, hlm. 6-7.

³⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*, hlm. 4.

⁴⁰ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 138.

kalender pendidikan dan silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran.⁴¹

Penyusunan KTSP merujuk pada “kesatuan dalam kebijaksanaan dan keberagaman dalam pelaksanaan” ditandai dengan menggunakan perangkat dokumen kurikulum yang sama dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, dan ditandai dengan keberagaman silabus yang akan dikembangkan oleh sekolah/ madrasah sesuai dengan karakteristik masing-masing. Implikasi dan konsekuensinya masing-masing tingkat satuan pendidikan harus memiliki tim pengembang kurikulum yang terdiri atas para guru dan bermitra dengan perguruan tinggi yang memiliki keahlian di bidang kurikulum dan teknologi pendidikan serta bidang keilmuan yang relevan dengan mata-mata pelajaran di tingkat satuan pendidikan yang bersangkutan.⁴²

b. Anatomi Kurikulum 2006

Ada dua komponen dalam kurikulum 2006 yaitu:

- 1) Komponen penunjang diprogram oleh Depdiknas yang berisikan lingkup standar nasional pendidikan yang meliputi:
 - a) Standar isi yaitu mencakup lingkup materi dan kompetensi untuk mencapai kompetensi pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

⁴¹ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum ...*, hlm. 88.

⁴² Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum ...*, hlm. 89.

- b) Standar proses yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- c) Standar kompetensi lulusan yaitu kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d) Standar pendidikan dan tenaga kependidikan yaitu kriteria pendidikan pra jabatan dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan.
- e) Standar sarana dan prasarana yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.
- f) Standar pengelolaan yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.
- g) Standar pembiayaan yaitu standar yang mengatur komponen dan standar biaya operasional satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- h) Standar penilaian pendidikan yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme,

prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

- 2) Komponen pokok terdiri atas struktur program dan silabus. Struktur program dibina oleh Dinas Pendidikan sedangkan silabus dikembangkan oleh sekolah/madrasah.⁴³

Macam-macam tersebut digambarkan dalam tabel KTSP di bawah ini:

Tabel 2.2
Anatomi kurikulum 2006⁴⁴

Departemen	Dinas	Sekolah
Penunjang	Pokok	
	Struktur Program	Silabus
a. Standar isi	1. Pengelompokan (5 kelompok)	1. Nama mata pelajaran
b. Standar proses	2. Jumlah mata pelajaran (8 mata pelajaran + mulok, pengembangan diri)	2. Kelas/ Semester
c. Standar kompetensi lulusan	3. Alokasi waktu	3. Alokasi waktu
d. Standar pendidikan dan tenaga kependidikan	4. Susunan mata pelajaran	4. Standar kompetensi
e. Standar sarana dan prasarana	5. Sistem paket/kredit	5. Kemampuan dasar
f. Standar pengelolaan		6. Materi pokok
g. Standar pembiayaan		7. Kegiatan pembelajaran
h. Standar penilaian pendidikan		8. Indikator
		9. Penilaian
		10. Sumber belajar

⁴³ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan ...*, 138-142.

⁴⁴ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan ...*, hlm. 145.

c. Standar Proses Kurikulum 2006

Dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁴⁵

1) Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.⁴⁶

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Hal ini

⁴⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, *Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007), hlm. 7.

⁴⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, *Standar Proses ...*, hlm. 7.

bertujuan untuk tercapainya kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan.⁴⁷

2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁴⁸

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- (1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- (2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- (3) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- (4) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.⁴⁹

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik

⁴⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, *Standar Proses ...*, hlm. 10.

⁴⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, *Standar Proses ...*, hlm. 14.

⁴⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, *Standar Proses ...*, hlm. 14-15.

peserta didik dan mata pelajaran. Prosesnya meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.⁵⁰

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- (1) bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran;
- (2) melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- (4) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- (5) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.⁵¹

⁵⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, *Standar Proses ...*, hlm. 15.

⁵¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, *Standar Proses ...*, hlm. 17-18.

3) Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.⁵²

4) Pengawasan Hasil Pembelajaran

Pengawasan hasil pembelajaran meliputi pengawasan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut.⁵³

B. Kajian Pustaka

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014 dan merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. Sedangkan kurikulum 2006 merupakan kurikulum yang diterapkan pada tahun ajaran 2006/2007.

⁵² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, *Standar Proses ...*, hlm. 18.

⁵³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, *Standar Proses ...*, hlm. 18-20.

Berdasarkan penelitian kepustakaan maupun penelitian terdahulu tidak ditemukan judul yang sama persis baik dari segi redaksi judul maupun dari segi variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan kurikulum, antara lain:

Pertama, skripsi Umi Muyasaroh (3100050) yang berjudul “Studi Komparasi Pendekatan Belajar Mengajar Kurikulum 1994 dan Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA”. Menurutnya, perubahan kurikulum adalah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Pembelajaran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum yang merupakan rambu-rambu dalam pembelajaran. Pendekatan dalam PBM pada kurikulum 1994 yaitu *expository approach*. Hal ini memiliki makna bahwa guru memiliki peran yang utama dalam proses belajar mengajar karena siswa tidak diikutsertakan secara aktif serta aplikasi dari nilai-nilai keagamaan belum dioptimalkan sebagai cara pandang yang melandasi penyusunan metode. Sedangkan pada KBK (kurikulum 2004) menggunakan *inquiry approach* yaitu kompetensi siswa dalam memahami dan melaksanakan nilai-nilai keagamaan benar-benar menjadi acuan dalam pemilihan metode sehingga penerapan kurikulum dalam kehidupan sehari-hari menjadi hal

yang urgen. Dari hal ini dapat dipahami bahwa kurikulum 2004 menitik beratkan pada kompetensi siswa.⁵⁴

Kedua, skripsi Siti Fauziah (3199043) yang berjudul “Konsep KBK dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI di SMU 3 Semarang”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa KBK merupakan penyempurna kurikulum 1994 yang bertujuan menghasilkan lulusan yang dapat menggunakan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai kurikulum baru, implementasi KBK menghadapi beberapa kendala diantaranya yaitu kesiapan guru, belum adanya modul dalam pembelajaran, sehingga dalam penerapannya masih menggunakan metode seperti halnya kurikulum 1994.⁵⁵

Ketiga, skripsi Mohamad Furqon (3103205) yang berjudul “Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran PAI Tingkat SLTP (Studi Kritis Atas Aspek Organisatoris)”. Skripsi ini menjelaskan bahwa KBK dan KTSP mempunyai kekurangan dan kelebihan. Kelemahan KBK yaitu terletak pada sistem evaluasi yang menggunakan nilai UN sebagai penentu kelulusan siswa dan sekolah kurang diberikan kewenangan untuk mengembangkan

⁵⁴ Umi Muyasaroh, “Studi Komparasi Pendekatan Belajar Mengajar Kurikulum 1994 dan Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA”, *Skripsi* (Semarang: FITK UIN Walisongo, 2005).

⁵⁵ Siti Fauziah, “Konsep KBK dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI di SMU 3 Semarang”, *Skripsi* (Semarang: FITK UIN Walisongo, 2003).

kurikulum akibatnya kompetensi yang dicapai tidak sesuai dengan kondisi sekolah. Sedangkan KTSP sistem penentu kelulusan tidak hanya dari nilai UN saja, kegiatan di sekolah juga termasuk sebagai penentu kelulusan. KTSP juga memberi kewenangan kepada sekolah untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.⁵⁶

Dari beberapa penelitian di atas, peneliti belum menemukan penelitian yang sama dengan judul penelitian ini dalam artian judul penelitian ini belum pernah diteliti dan dirasa perlu diteliti.

C. Hipotesis

Dari segi bahasa, hipotesis berasal dari kata “*Hypo*” yang berarti “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.⁵⁷ Jadi hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih membutuhkan pembenaran melalui suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data

⁵⁶ Mohamad Furqon, “Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran PAI Tingkat SLTP (Studi Kritis Atas Aspek Organisatoris)”, *Skripsi* (Semarang: FITK UIN Walisongo, 2008).

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 110.

yang terkumpul”.⁵⁸ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa hipotesis adalah kesimpulan sementara yang mungkin salah atau benar dan masih diperlukan uji kebenarannya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: ada perbedaan yang signifikan antara partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

⁵⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *komparatif* karena penelitian ini mencoba mengungkap perbandingan partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/ 2015.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Hasanuddin 7 Semarang. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 April 2015 sampai dengan 27 Mei 2015.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki dan perempuan, berat badan, dan sebagainya.¹ Istilah variabel menunjukkan gejala, karakteristik atau keadaan yang kemunculannya berbeda-beda pada setiap subyek.² Variabel juga dapat diartikan sebagai obyek pengamatan

¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 159.

² Mahmud, *Metode Penelitian ...*, hlm. 149.

atau fenomena yang diteliti. Variabel tersebut melekat pada unit yang diamati (juga disebut obyek pengamatan atau subyek).³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel yaitu partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 sebagai variabel (X_1) dan partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2006 sebagai variabel (X_2). Adapun indikatornya antara lain:

- a. Siswa memperhatikan uraian materi oleh guru.
- b. Siswa membaca dan menulis materi pembelajaran.
- c. Siswa bertanya kepada guru atau kepada teman terkait materi pembelajaran.
- d. Siswa bertanya, menjawab pertanyaan, mengeluarkan pendapat, dan mendengarkan uraian pada saat berdiskusi.
- e. Siswa mempraktikkan materi pembelajaran.
- f. Tanggung jawab siswa dalam kegiatan pembelajaran seperti kehadiran siswa dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan (benda, alat-alat, pelajaran, kurikulum) yang dapat dijadikan sumber data. Senada dengan definisi tersebut, Suharsimi Arikunto

³ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 156.

mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang telah menggunakan kurikulum 2013 pada semester awal dan kurikulum 2006 pada semester genap yaitu kelas VII dan VIII dengan rincian; kelas VII A: 26, kelas VII B: 27, kelas VIII A: 21, dan kelas VIII B: 22. Jadi jumlah populasinya adalah 96 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan contoh yang dianggap mewakili populasi atau cermin dari keseluruhan obyek yang diteliti.⁵ Sampel juga merupakan wakil atau sebagian yang diteliti.⁶

Mengenai pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto memberikan gambaran bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila subyeknya lebih besar dari 100, maka dapat diambil sampel antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.⁷ Berdasarkan pendapat ini, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil semua populasi tersebut sebagai sampel penelitian.

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 173.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setis, 2011), hlm. 155.

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 174.

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 177.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan dua jenis metode, yaitu:

1. *Library Research* (penelitian kepustakaan)

Penelitian kepustakaan digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara membaca buku-buku dan mempelajari literatur-literatur yang ada relevansinya dengan permasalahan yang dibahas dalam rangka menyusun teori dan acuan dalam penelitian ini.

2. *Field Research* (penelitian lapangan)

Penelitian lapangan digunakan untuk memperoleh data yang ada di lapangan dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki”.⁸ Tujuan digunakan observasi ini adalah untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran PAI di SMP Hasanuddin 7 Semarang. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui partisipasi siswa saat berlangsungnya pembelajaran PAI di kelas.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 136.

b. Metode Interview (wawancara)

Metode interview adalah cara mendapatkan data dengan wawancara langsung terhadap orang yang diselidiki atau terhadap orang lain yang dapat memberikan informasi tentang orang yang diselidiki (guru, orang tua, teman dekat).⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan pembelajaran PAI dan partisipasi siswa di kelas serta data-data lain yang dibutuhkan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran PAI, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, dan dokumen lain yang dibutuhkan.

d. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 249.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 135.

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel partisipasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran PAI saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006. Instrumen angket terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dikonstruksi dari tinjauan teoritik kemudian disusun menjadi definisi operasional yang mencakup indikator variabel dan kemudian disusun menjadi kisi-kisi instrumen penelitian.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Untuk menganalisis data penelitian digunakan teknik analisis statistik. Adapun tahapan pengolahan data penelitian setelah semua data terkumpul dengan lengkap adalah sebagai berikut:¹²

1. Koding

Koding yaitu usaha untuk mengklasifikasikan dengan tanda atau kode tertentu.

2. Tabulating

Tabulating yaitu proses penyusunan data dalam bentuk tabel.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 128.

¹² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 191-192.

3. Editing

Editing yaitu mengolah data dengan meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

4. Analisis Data

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan analisis data statistik. Analisis tersebut menggunakan rumus t-test “Pooled Varians” dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini peneliti memasukkan data yang terkumpul dalam tabel distribusi untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah keterbatasan yang ada dalam langkah pengolahan data selanjutnya.

1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai

$$P = \frac{R}{K} \text{ dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3.3 \log N$$

Keterangan:

P = Panjang Interval kelas NT = Nilai Tertinggi

R = Rentang Nilai NR = Nilai Terendah

K = Banyaknya Kelas

N = Jumlah Responden

2) Menentukan tabel frekuensi

3) Mencari nilai rata-rata dari variabel X_1 dan X_2

Mean variabel X_1 dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_1}{n}$$

Mean variabel X_2 dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_2}{n}$$

4) Mencari varian sampel X_1 dan X_2

Varian sampel X_1

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{(n - 1)}$$

Varian sampel X_2

$$S_2^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{(n - 1)}$$

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini peneliti melakukan penghitungan lebih lanjut mengenai tabel distribusi frekuensi yang ada dalam statistik yaitu t-test “Pooled Varians”.

Rumus statistik t-test “Pooled Varians” yang digunakan adalah:¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 273.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t = hasil akhir dari perhitungan rumus di atas

\bar{X}_1 dan \bar{X}_2 = nilai rata-rata hitung data kelompok 1 dan 2

S_1^2 dan S_2^2 = *varian* sampel data kelompok 1 dan 2

n_1 dan n_2 = banyaknya data kelompok 1 dan 2

Dalam menentukan data yang dihasilkan homogen atau tidak, maka digunakan cara Varian Terbesar dibagi Varian Terkecil.

Dengan hipotesis:

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Atau dapat ditulis:

H_o : Tidak ada perbedaan antara partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

H_a : Ada perbedaan antara partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

c. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini peneliti membuat interpretasi dari rumus di atas dengan t tabel 5% atau 1% dengan interpretasi sebagai berikut:

- 1) Jika harga t test dari perhitungan lebih besar atau sama dengan t tabel maka hipotesis nilai ditolak, berarti ada perbedaan mean yang signifikan antara kedua variabel.
- 2) Jika harga t test dari perhitungan lebih kecil dari t tabel maka hipotesis nilai diterima, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua variabel. Atau dengan kata lain, kriteria pengujian adalah H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Untuk memperoleh data tentang partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015, digunakan angket yang terdiri atas 20 pertanyaan, masing-masing pertanyaan terdiri atas 3 alternatif jawaban dengan kode: a, b, dan c dengan bobot nilai 3, 2, dan 1 yang nilai maksimalnya berjumlah 60.

1. Deskripsi data tentang partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013

Berikut adalah tabel data penelitian dari hasil jawaban angket partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 kelas VIIA, VIIB, VIIIA, dan VIIIB SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Partisipasi Belajar PAI Siswa Saat
Menggunakan Kurikulum 2013 (Variabel X_1)

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Abdul Wahab M	VIIA	50
2	Ade Kurnia Pamungkas	VIIA	56
3	Amimatul Munsif	VIIA	50
4	Anisya Putri Wulan. N	VIIA	52
5	Aqil Sasi Prasetyo	VIIA	50
6	Arina Roudhotul Janah	VIIA	55
7	Dava Adi Vardana	VIIA	51

No	Nama	Kelas	Nilai
8	Dimas Danu Rahmawan	VIIA	51
9	Dwi Suryanto	VIIA	50
10	Eka Vita Raranti	VIIA	53
11	M. Fadil Ulin Nuha	VIIA	50
12	M. Habibun Najar	VIIA	43
13	M. Miftakhul Majid	VIIA	50
14	M. Prasetyo Bayu	VIIA	49
15	M. Syifaudin Fauzi Putra	VIIA	53
16	Maulia Nur Damayanti	VIIA	46
17	Muhamad Ainun A.	VIIA	51
18	Muhamad David R.	VIIA	37
19	Muhammad Romdhoni	VIIA	47
20	Mukhibatul Alfina	VIIA	53
21	Nisa Setiyowti	VIIA	51
22	Nur Atho'ilah M.	VIIA	47
23	Ria Suci Fitri Melina	VIIA	50
24	Risal Setiyawan	VIIA	46
25	Setifani Anggraini	VIIA	54
26	Siti Maymonah	VIIA	50
27	Ahmad Ubaidillah	VIIIB	43
28	Ani Zulfa	VIIIB	54
29	Arinda Mardiyanti	VIIIB	49
30	Atika Rosalia	VIIIB	51
31	Bagus Teguh Budiarto	VIIIB	44
32	Cholifatun Nada	VIIIB	47
33	Deri Sabarno Azi	VIIIB	55
34	Iqbal Muzaki Al Ikhlas	VIIIB	52
35	Krisma Rosul	VIIIB	53
36	Lutfi Hakim	VIIIB	54
37	M. Agus Ilham Fatqi	VIIIB	55
38	M. Gufron	VIIIB	54
39	M. Ferri Kurniawan	VIIIB	42
40	M. Vikri Aulya Rahman	VIIIB	41
41	Muhammad Faisal	VIIIB	44
42	Muhammad Munfarij. K	VIIIB	43

No	Nama	Kelas	Nilai
43	Nabila Fitri Aulia. S	VIIIB	52
44	Nadhif Zuhri	VIIIB	33
45	Nadia Nur Azizah	VIIIB	49
46	Nur Faidah	VIIIB	54
47	Ponco Raharjo	VIIIB	47
48	Rizqi Maulana Ainul Y.	VIIIB	44
49	Samsul Arif	VIIIB	53
50	Tri Irawan	VIIIB	45
51	Wahyu Fawaid Faiq A.M	VIIIB	53
52	Wywyn Carlyna	VIIIB	53
53	M. Anfas Fajar Munfarid	VIIIB	42
54	Anita Setyasari	VIIIA	54
55	Agung Ertiyanto	VIIIA	52
56	Eka Tamara	VIIIA	55
57	Fajar Nirwanto	VIIIA	53
58	Fandi Ahmad Maulana	VIIIA	48
59	Indra Setiawan	VIIIA	53
60	Khusnul Kuluq	VIIIA	50
61	Kiki Dwi Rahmawati	VIIIA	56
62	M. Daniel Ahda	VIIIA	50
63	M. Rizqi Maulana	VIIIA	52
64	M. Zainal Arifin	VIIIA	49
65	Maslahah Lailatul Muna	VIIIA	55
66	Muchammad Muzakki B.	VIIIA	56
67	Muhamad Ifan Fandila	VIIIA	51
68	Muhammad Mustofa	VIIIA	51
69	Riyadi	VIIIA	52
70	Tresna Gumilar	VIIIA	48
71	Ulya Khoirunnisa	VIIIA	55
72	Fikri Nasrullah	VIIIA	45
73	Sindi Rahmadani	VIIIA	54
74	M. Alvi Qolid	VIIIA	56
75	Achmad Farid Ramadhan	VIIIB	51
76	Ahmad Umamul Muntaqo	VIIIB	53
77	Fauzan Nur Rohman	VIIIB	53

No	Nama	Kelas	Nilai
78	Firman Ardhi Ansyah	VIIIB	50
79	Habibatul Asiyah	VIIIB	56
80	Indra Ardianto Sadewa	VIIIB	55
81	Isma Putri Maulana	VIIIB	52
82	Iva Shofiyatun Ulia	VIIIB	58
83	Izzatul Mardhiyah	VIIIB	51
84	M. Agus Supriyono	VIIIB	51
85	M. Danil Miftakhudin	VIIIB	54
86	M. Hazinul Ula Al Alifi	VIIIB	49
87	M. Rizqi Setiawan	VIIIB	50
88	Muhamad Faqih Al-Amin	VIIIB	56
89	Muhammad Samsul A.	VIIIB	55
90	Nadia Riskiana	VIIIB	59
91	Nur Rohman	VIIIB	50
92	Rio Aji Erwinsyah	VIIIB	52
93	Fajar Krisdiyanto	VIIIB	51
94	Ali Imron	VIIIB	48
95	Latifatul M	VIIIB	56
96	Sukurullah	VIIIB	49
Jumlah			4855

Berdasarkan tabel di atas, kemudian diadakan analisis sebagai berikut:

a. Mencari interval nilai

Untuk mencari interval nilai dan menentukan klasifikasi serta interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

Dimana R = NT - NR dan K = 1 + 3,3 log N

Keterangan:

P = Panjang Interval kelas NT = Nilai Tertinggi

R = Rentang Nilai NR = Nilai Terendah

K = Banyaknya Kelas N = Jumlah Responden

Maka:

$$R = NT - NR$$

$$= 59 - 33$$

$$= 26$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 96$$

$$= 1 + 6,541$$

$$= 7,541 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{26}{8}$$

$$= 3,25 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

- b. Mencari nilai rata-rata partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013

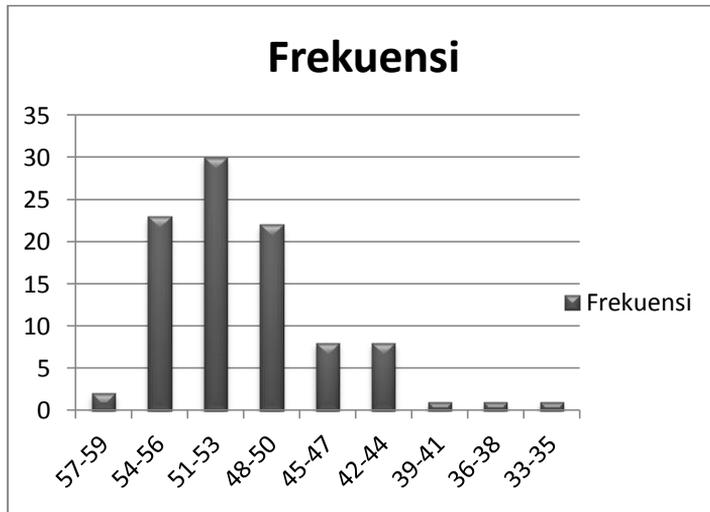
Untuk mencari rata-rata partisipasi belajar, digunakan perhitungan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
 Nilai Distribusi Frekuensi Partisipasi Belajar PAI Siswa
 saat Menggunakan Kurikulum 2013

Interval	F	X	FX	Mean
57-59	2	58	116	$Me = \frac{\sum FX}{n}$ $Me = \frac{4842}{96}$ $= 50,44$
54-56	23	55	1265	
51-53	30	52	1560	
48-50	22	49	1078	
45-47	8	46	368	
42-44	8	43	344	
39-41	1	40	40	
36-38	1	37	37	
33-35	1	34	34	
Jumlah	96		4842	

Hasil dari tabel distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk diagram seperti pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1
 Diagram Distribusi Frekuensi Partisipasi Belajar PAI
 Siswa saat Menggunakan Kurikulum 2013



- c. Kualitas variabel partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 (X_1)

Setelah diketahui nilai rata-rata partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013, maka kemudian hasil tersebut dicocokkan pada tabel kualitas variabel (X_1) berikut ini:

Tabel 4.3
Kualitas Variabel X_1

No.	Nilai	Keterangan
1	50-59	Sangat Baik
2	40-49	Baik
3	30-39	Cukup
4	20-29	Kurang
5	10-19	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 sebesar 50,44 berada dalam interval 50-59 maka dapat dipahami bahwa partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 masuk dalam kategori sangat baik.

2. Deskripsi data tentang partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2006

Berikut adalah tabel data penelitian dari hasil jawaban angket partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2006 kelas VIIA, VIIB, VIIIA, dan VIIIB SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 4.4
Data Hasil Angket Partisipasi Belajar PAI Siswa Saat
Menggunakan Kurikulum 2006 (Variabel X₂)

No.	Nama	Kelas	Nilai
1	Abdul Wahab M	VIIA	48
2	Ade Kurnia Pamungkas	VIIA	55
3	Amimatul Munsif	VIIA	46
4	Anisya Putri Wulan. N	VIIA	50
5	Aqil Sasi Prasetyo	VIIA	46
6	Arina Roudhotul Janah	VIIA	53
7	Dava Adi Vardana	VIIA	47
8	Dimas Danu Rahmawan	VIIA	52
9	Dwi Suryanto	VIIA	46
10	Eka Vita Raranti	VIIA	55
11	M. Fadil Ulin Nuha	VIIA	51
12	M. Habibun Najar	VIIA	42
13	M. Miftakhul Majid	VIIA	46
14	M. Prasetyo Bayu	VIIA	50
15	M. Syifaudin Fauzi Putra	VIIA	50
16	Maulia Nur Damayanti	VIIA	44
17	Muhamad Ainun A.	VIIA	44
18	Muhamad David R.	VIIA	35
19	Muhammad Romdhoni	VIIA	39
20	Mukhibatul Alfina	VIIA	50
21	Nisa Setiyowati	VIIA	48
22	Nur Atho'ilah M.	VIIA	45
23	Ria Suci Fitri Melina	VIIA	46
24	Risal Setiyawan	VIIA	46
25	Setifani Anggraini	VIIA	51
26	Siti Maymonah	VIIA	48
27	Ahmad Ubaidillah	VIIB	37
28	Ani Zulfa	VIIB	50
29	Arinda Mardiyanti	VIIB	47
30	Atika Rosalia	VIIB	49
31	Bagus Teguh Budiarto	VIIB	45
32	Cholifatun Nada	VIIB	43

No.	Nama	Kelas	Nilai
33	Deri Sabarno Azi	VIIB	52
34	Iqbal Muzaki Al Ikhlas	VIIB	46
35	Krisma Rosul	VIIB	50
36	Lutfi Hakim	VIIB	46
37	M. Agus Ilham Fatqi	VIIB	53
38	M. Gufron	VIIB	52
39	M. Ferri Kurniawan	VIIB	42
40	M. Vikri Aulya Rahman	VIIB	37
41	Muhammad Faisal	VIIB	45
42	Muhammad Munfarj. K	VIIB	42
43	Nabila Fitri Aulia. S	VIIB	50
44	Nadhif Zuhri	VIIB	26
45	Nadia Nur Azizah	VIIB	48
46	Nur Faidah	VIIB	53
47	Ponco Raharjo	VIIB	38
48	Rizqi Maulana Ainul Y.	VIIB	43
49	Samsul Arif	VIIB	54
50	Tri Irawan	VIIB	41
51	Wahyu Fawaid Faiq A.M	VIIB	52
52	Wywyn Carlyna	VIIB	51
53	M. Anfas Fajar Munfarid	VIIB	36
54	Anita Setyasari	VIIIA	50
55	Agung Ertiyanto	VIIIA	46
56	Eka Tamara	VIIIA	52
57	Fajar Nirwanto	VIIIA	49
58	Fandi Ahmad Maulana	VIIIA	42
59	Indra Setiawan	VIIIA	52
60	Khusnul Kuluq	VIIIA	46
61	Kiki Dwi Rahmawati	VIIIA	53
62	M. Daniel Ahda	VIIIA	47
63	M. Rizqi Maulana	VIIIA	50
64	M. Zainal Arifin	VIIIA	43
65	Maslahah Lailatul Muna	VIIIA	52
66	Muchammad Muzakki B.	VIIIA	53
67	Muhamad Ifan Fandila	VIIIA	46

No.	Nama	Kelas	Nilai
68	Muhammad Mustofa	VIIIA	49
69	Riyadi	VIIIA	51
70	Tresna Gumilar	VIIIA	45
71	Ulya Khoirunnisa	VIIIA	50
72	Fikri Nasrullah	VIIIA	42
73	Sindi Rahmadani	VIIIA	52
74	M. Alvi Qolid	VIIIA	51
75	Achmad Farid Ramadhan	VIIIB	44
76	Ahmad Umamul Muntaqo	VIIIB	48
77	Fauzan Nur Rohman	VIIIB	53
78	Firman Ardhi Ansyah	VIIIB	52
79	Habibatul Asiyah	VIIIB	53
80	Indra Ardianto Sadewa	VIIIB	52
81	Isma Putri Maulana	VIIIB	48
82	Iva Shofiyatun Ulia	VIIIB	52
83	Izzatul Mardhiyah	VIIIB	48
84	M. Agus Supriyono	VIIIB	46
85	M. Danil Miftakhudin	VIIIB	47
86	M. Hazinul Ula Al Alifi	VIIIB	50
87	M. Rizqi Setiawan	VIIIB	46
88	Muhamad Faqih Al-Amin	VIIIB	48
89	Muhammad Samsul A.	VIIIB	51
90	Nadia Riskiana	VIIIB	55
91	Nur Rohman	VIIIB	46
92	Rio Aji Erwinsyah	VIIIB	46
93	Fajar Krisdiyanto	VIIIB	46
94	Ali Imron	VIIIB	48
95	Latifatul M	VIIIB	47
96	Sukurullah	VIIIB	46
Jumlah			4554

Berdasarkan tabel di atas, kemudian diadakan analisis sebagai berikut:

a. Mencari interval nilai

Untuk mencari interval nilai dan menentukan klasifikasi serta interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

Dimana: $R = NT - NR$ dan $K = 1 + 3,3 \log N$

Keterangan:

P = Panjang Interval kelas NT = Nilai Tertinggi

R = Rentang Nilai NR = Nilai Terendah

K = Banyaknya Kelas N = Jumlah Responden

Maka:

$$R = NT - NR$$

$$= 55 - 26$$

$$= 29$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 96$$

$$= 1 + 6,541$$

$$= 7,541 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{29}{8}$$

$$= 3,625 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

b. Mencari nilai rata-rata partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2006

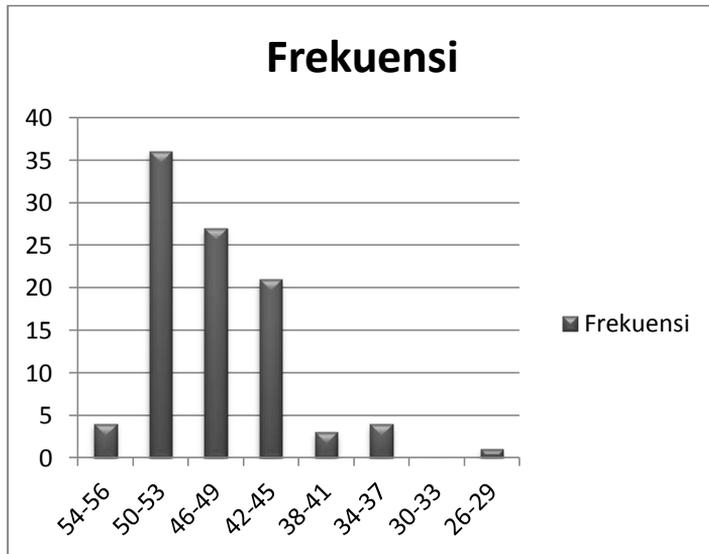
Untuk mencari rata-rata partisipasi belajar, digunakan perhitungan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
 Nilai Distribusi Frekuensi Partisipasi Belajar PAI Siswa
 saat Menggunakan Kurikulum 2006

Interval	F	X	FX	Mean
54-57	4	55,5	222	$Me = \frac{\sum FX}{n}$ $Me = \frac{4560}{96}$ $= 47,5$
50-53	36	51,5	1854	
46-49	27	47,5	1282,5	
42-45	21	43,5	913,5	
38-41	3	39,5	118,5	
34-37	4	35,5	142	
30-33	0	31,5	0	
26-29	1	27,5	27,5	
Jumlah	96		4560	

Hasil dari tabel distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk diagram seperti pada gambar berikut ini:

Gambar 4.2
 Diagram Distribusi Frekuensi Partisipasi Belajar PAI
 Siswa saat Menggunakan Kurikulum 2006



- c. Kualitas variabel partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2006 (X_2)

Setelah diketahui nilai rata-rata partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2006, maka kemudian hasil tersebut dicocokkan pada tabel kualitas variabel (X_2) berikut ini:

Tabel 4.6
Kualitas Variabel X_2

No.	Nilai	Keterangan
1	50-59	Sangat Baik
2	40-49	Baik
3	30-39	Cukup
4	20-29	Kurang
5	10-19	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2006 sebesar 47,5 berada dalam interval 40-49 maka dapat dipahami bahwa partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2006 masuk dalam kategori baik.

B. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan dan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t = hasil akhir dari perhitungan rumus di atas

\bar{X}_1 dan \bar{X}_2 = nilai rata-rata hitung data kelompok 1 dan 2

S_1^2 dan S_2^2 = *varians* sampel data kelompok 1 dan 2

n_1 dan n_2 = banyaknya data kelompok 1 dan 2

Dalam menganalisis data ini, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari mean variabel X_1
- b. Mencari mean variabel X_2
- c. Mencari *varians* sampel X_1
- d. Mencari *varians* sampel X_2
- e. Mencari t

Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari mean variabel X_1

Untuk mendapatkan nilai rata-rata (mean) dari variabel X_1 , maka digunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_1}{n}$$

Keterangan:

Me = nilai rata-rata

X = nilai variabel

n = jumlah responden

hasilnya adalah:

$$Me = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$Me = \frac{4855}{96}$$
$$= 50,573$$

Jadi, mean dari variabel X_1 adalah 50,573

b. Mencari mean variabel X_2

Untuk mendapatkan nilai rata-rata (mean) dari variabel X_2 , maka digunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_2}{n}$$

Keterangan:

Me = nilai rata-rata

X = nilai variabel

n = jumlah responden

hasilnya adalah:

$$Me = \frac{\sum X_2}{n}$$

$$Me = \frac{4554}{96}$$
$$= 47,438$$

Jadi, mean dari variabel X_2 adalah 47,438

c. Mencari varian sampel X_1

Tabel 4.7
 Varian sampel X_1

No. Resp.	X_1	\bar{X}_1	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
1	50	50,573	-0,573	0,328329
2	56	50,573	5,427	29,452329
3	50	50,573	-0,573	0,328329
4	52	50,573	1,427	2,036329
5	50	50,573	-0,573	0,328329
6	55	50,573	4,427	19,598329
7	51	50,573	0,427	0,182329
8	51	50,573	0,427	0,182329
9	50	50,573	-0,573	0,328329
10	53	50,573	2,427	5,890329
11	50	50,573	-0,573	0,328329
12	43	50,573	-7,573	57,350329
13	50	50,573	-0,573	0,328329
14	49	50,573	-1,573	2,474329
15	53	50,573	2,427	5,890329
16	46	50,573	-4,573	20,912329
17	51	50,573	0,427	0,182329
18	37	50,573	-13,573	184,226329
19	47	50,573	-3,573	12,766329
20	53	50,573	2,427	5,890329
21	51	50,573	0,427	0,182329
22	47	50,573	-3,573	12,766329
23	50	50,573	-0,573	0,328329
24	46	50,573	-4,573	20,912329
25	54	50,573	3,427	11,744329
26	50	50,573	-0,573	0,328329
27	43	50,573	-7,573	57,350329
28	54	50,573	3,427	11,744329
29	49	50,573	-1,573	2,474329
30	51	50,573	0,427	0,182329
31	44	50,573	-6,573	43,204329
32	47	50,573	-3,573	12,766329

No. Resp.	X_1	\bar{X}_1	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
33	55	50,573	4,427	19,598329
34	52	50,573	1,427	2,036329
35	53	50,573	2,427	5,890329
36	54	50,573	3,427	11,744329
37	55	50,573	4,427	19,598329
38	54	50,573	3,427	11,744329
39	42	50,573	-8,573	73,496329
40	41	50,573	-9,573	91,642329
41	44	50,573	-6,573	43,204329
42	43	50,573	-7,573	57,350329
43	52	50,573	1,427	2,036329
44	33	50,573	-17,573	308,810329
45	49	50,573	-1,573	2,474329
46	54	50,573	3,427	11,744329
47	47	50,573	-3,573	12,766329
48	44	50,573	-6,573	43,204329
49	53	50,573	2,427	5,890329
50	45	50,573	-5,573	31,058329
51	53	50,573	2,427	5,890329
52	53	50,573	2,427	5,890329
53	42	50,573	-8,573	73,496329
54	54	50,573	3,427	11,744329
55	52	50,573	1,427	2,036329
56	55	50,573	4,427	19,598329
57	53	50,573	2,427	5,890329
58	48	50,573	-2,573	6,620329
59	53	50,573	2,427	5,890329
60	50	50,573	-0,573	0,328329
61	56	50,573	5,427	29,452329
62	50	50,573	-0,573	0,328329
63	52	50,573	1,427	2,036329
64	49	50,573	-1,573	2,474329
65	55	50,573	4,427	19,598329
66	56	50,573	5,427	29,452329

No. Resp.	X_1	\bar{X}_1	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
67	51	50,573	0,427	0,182329
68	51	50,573	0,427	0,182329
69	52	50,573	1,427	2,036329
70	48	50,573	-2,573	6,620329
71	55	50,573	4,427	19,598329
72	45	50,573	-5,573	31,058329
73	54	50,573	3,427	11,744329
74	56	50,573	5,427	29,452329
75	51	50,573	0,427	0,182329
76	53	50,573	2,427	5,890329
77	53	50,573	2,427	5,890329
78	50	50,573	-0,573	0,328329
79	56	50,573	5,427	29,452329
80	55	50,573	4,427	19,598329
81	52	50,573	1,427	2,036329
82	58	50,573	7,427	55,160329
83	51	50,573	0,427	0,182329
84	51	50,573	0,427	0,182329
85	54	50,573	3,427	11,744329
86	49	50,573	-1,573	2,474329
87	50	50,573	-0,573	0,328329
88	56	50,573	5,427	29,452329
89	55	50,573	4,427	19,598329
90	59	50,573	8,427	71,014329
91	50	50,573	-0,573	0,328329
92	52	50,573	1,427	2,036329
93	51	50,573	0,427	0,182329
94	48	50,573	-2,573	6,620329
95	56	50,573	5,427	29,452329
96	49	50,573	-1,573	2,474329
Jumlah				1893,489584

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2}{(n - 1)} \\
 &= \frac{1893,48958}{(96 - 1)} \\
 &= 19,93147
 \end{aligned}$$

Jadi, varian sampel X_1 adalah 19,93147.

- d. Mencari varian sampel X_2

Tabel 4.8
Varian Sampel X_2

No. Resp.	X_2	\bar{X}_2	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	48	47,438	0,562	0,315844
2	55	47,438	7,562	57,183844
3	46	47,438	-1,438	2,067844
4	50	47,438	2,562	6,563844
5	46	47,438	-1,438	2,067844
6	53	47,438	5,562	30,935844
7	47	47,438	-0,438	0,191844
8	52	47,438	4,562	20,811844
9	45	47,438	-2,438	5,943844
10	55	47,438	7,562	57,183844
11	51	47,438	3,562	12,687844
12	42	47,438	-5,438	29,571844
13	51	47,438	3,562	12,687844
14	50	47,438	2,562	6,563844
15	50	47,438	2,562	6,563844
16	44	47,438	-3,438	11,819844
17	44	47,438	-3,438	11,819844
18	35	47,438	-12,438	154,703844
19	39	47,438	-8,438	71,19984
20	50	47,438	2,562	6,563844
21	48	47,438	0,562	0,315844
22	45	47,438	-2,438	5,943844

No. Resp.	X_2	\bar{X}_2	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
23	46	47,438	-1,438	2,067844
24	48	47,438	0,562	0,315844
25	51	47,438	3,562	12,687844
26	48	47,438	0,562	0,315844
27	37	47,438	-10,438	108,951844
28	50	47,438	2,562	6,563844
29	47	47,438	-0,438	0,191844
30	49	47,438	1,562	2,439844
31	45	47,438	-2,438	5,943844
32	43	47,438	-4,438	19,695844
33	52	47,438	4,562	20,811844
34	47	47,438	-0,438	0,191844
35	50	47,438	2,562	6,563844
36	45	47,438	-2,438	5,943844
37	53	47,438	5,562	30,935844
38	52	47,438	4,562	20,811844
39	42	47,438	-5,438	29,571844
40	37	47,438	-10,438	108,951844
41	45	47,438	-2,438	5,943844
42	42	47,438	-5,438	29,571844
43	50	47,438	2,562	6,563844
44	26	47,438	-21,438	459,587844
45	48	47,438	0,562	0,315844
46	53	47,438	5,562	30,935844
47	38	47,438	-9,438	89,075844
48	43	47,438	-4,438	19,695844
49	54	47,438	6,562	43,059844
50	41	47,438	-6,438	41,447844
51	52	47,438	4,562	20,811844
52	51	47,438	3,562	12,687844
53	36	47,438	-11,438	130,827844
54	50	47,438	2,562	6,563844
55	47	47,438	-0,438	0,191844
56	52	47,438	4,562	20,811844

No. Resp.	X_2	\bar{X}_2	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
57	49	47,438	1,562	2,439844
58	42	47,438	-5,438	29,571844
59	52	47,438	4,562	20,811844
60	45	47,438	-2,438	5,943844
61	53	47,438	5,562	30,935844
62	47	47,438	-0,438	0,191844
63	50	47,438	2,562	6,563844
64	43	47,438	-4,438	19,695844
65	52	47,438	4,562	20,811844
66	53	47,438	5,562	30,935844
67	45	47,438	-2,438	5,943844
68	49	47,438	1,562	2,439844
69	51	47,438	3,562	12,687844
70	44	47,438	-3,438	11,819844
71	50	47,438	2,562	6,563844
72	42	47,438	-5,438	29,571844
73	52	47,438	4,562	20,811844
74	51	47,438	3,562	12,687844
75	44	47,438	-3,438	11,819844
76	48	47,438	0,562	0,315844
77	53	47,438	5,562	30,935844
78	52	47,438	4,562	20,811844
79	53	47,438	5,562	30,935844
80	52	47,438	4,562	20,811844
81	48	47,438	0,562	0,315844
82	52	47,438	4,562	20,811844
83	48	47,438	0,562	0,315844
84	45	47,438	-2,438	5,943844
85	47	47,438	-0,438	0,191844
86	50	47,438	2,562	6,563844
87	46	47,438	-1,438	2,067844
88	48	47,438	0,562	0,315844
89	51	47,438	3,562	12,687844
90	55	47,438	7,562	57,183844

No. Resp.	X ₂	\bar{X}_2	X ₂ - \bar{X}_2	(X ₂ - \bar{X}_2) ²
91	46	47,438	-1,438	2,067844
92	46	47,438	-1,438	2,067844
93	46	47,438	-1,438	2,067844
94	47	47,438	-0,438	0,191844
95	47	47,438	-0,438	0,191844
96	44	47,438	-3,438	11,819844
Jumlah				2325,625024

$$\begin{aligned}
 S_2^2 &= \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2}{(n - 1)} \\
 &= \frac{2325,625024}{(96 - 1)} \\
 &= 24,48026
 \end{aligned}$$

Jadi, varian sampel X₂ adalah 24,48026.

Sebelum masuk pada rumus t-test yang akan digunakan, maka perlu diuji terlebih dahulu varian kedua sampel tersebut homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \\
 &= \frac{24,48026}{19,93147}
 \end{aligned}$$

$$F = 1,228$$

Harga F hitung tersebut perlu dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang = 96-1 dan dk penyebut = 96-1. Berdasarkan dk pembilang = 95 dan dk penyebut = 95,

dengan taraf kesalahan ditetapkan = 5%, maka F tabel = 1,403. Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel ($F_h \leq F_t$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika H_0 diterima, maka varian homogen, dan jika H_a yang diterima, maka varian tidak homogen.

Hasil penghitungan ternyata F_h lebih kecil dari F_t ($1,228 < 1,403$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varian ke dua kelompok data tersebut adalah homogen.

e. Mencari t

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{50,57292 - 47,4375}{\sqrt{\frac{(96 - 1)19,93147 + (96 - 1)24,48026}{96 + 96 - 2} \left(\frac{1}{96} + \frac{1}{96}\right)}}$$

$$t = \frac{3,13542}{\sqrt{\frac{1893,48965 + 2325,6247}{190} (0,01042 + 0,01042)}}$$

$$t = \frac{3,13542}{\sqrt{\frac{4219,11435}{190} (0,02084)}}$$

$$t = \frac{3,13542}{\sqrt{22,20587(0,02084)}}$$

$$t = \frac{3,13542}{\sqrt{0,46277}}$$

$$t = \frac{3,13542}{0,68027}$$

$t = 4,60908$ dibulatkan menjadi 4,610.

C. Analisis Lanjut

Setelah harga t diketahui, kemudian akan diinterpretasikan dengan identifikasi bahwa apabila nilai t hitung yang diperoleh sama atau lebih besar dari t tabel, baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka hasil penelitian ini menunjukkan signifikan, tetapi apabila nilai t hitung yang diperoleh ternyata lebih kecil dari nilai t tabel, maka hasil penelitian non signifikan yaitu tidak terdapat perbedaan.

Untuk mengetahui nilai t tabel sebagai pedoman dasar pembuktian signifikan terlebih dahulu dicari derajat kebebasan (*degree of freedom*) atau dk dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} dk &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 96 + 96 - 2 \\ &= 190 \end{aligned}$$

Berdasarkan t tabel dengan dk sebesar 190 diperoleh nilai t tabel sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikansi 5% = 1,973
2. Pada taraf signifikansi 1% = 2,602

Karena t yang diperoleh dalam penghitungan (yaitu $t = 4,610$ adalah lebih besar daripada t tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%) menunjukkan

bahwa hipotesis diterima. Berarti antara variabel X_1 dan variabel X_2 terdapat perbedaan yang signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015 terdapat perbedaan yang signifikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Apapun hasil penelitiannya sudah dilakukan secara optimal oleh peneliti, namun peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan faktor kesengajaan, tetapi terjadi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini adalah pengukuran penelitian yang hanya pada partisipasi belajar PAI siswa saja dan tempat penelitian hanya terbatas di SMP Hasanuddin 7 Semarang sehingga apabila dilakukan di sekolah lain, hasil penelitian ini dimungkinkan berbeda. Selain itu, waktu juga memegang peranan yang sangat penting dan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 1 bulan. Namun, peneliti dalam melaksanakan penelitian ini berusaha membagi waktu seefisien mungkin supaya hasilnya menjadi optimal.

Hal lain yang menjadi hambatan yaitu masalah waktu pelaksanaan kurikulum 2013 pada semester gasal, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap sehingga peneliti tidak bisa melihat secara langsung dan untuk memperoleh data tentang partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 hanya sebatas angket, wawancara dan dokumentasi. Di samping itu, dalam pengisian angket dimungkinkan ada salah satu siswa yang tidak jujur. Namun, peneliti sudah berusaha secara optimal mencari data seakurat mungkin supaya data yang dihasilkan valid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015 mempunyai nilai rata-rata 50,44 dari nilai rata-rata maksimal 60 yang berada dalam interval 50-59 dengan kategori sangat baik.
2. Partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015 mempunyai nilai rata-rata 47,5 dari nilai rata-rata maksimal 60 yang berada dalam interval 40-49 dengan kategori baik.
3. Berdasarkan analisis kuantitatif yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan saat menggunakan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang terdapat perbedaan yang signifikan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik bahwa nilai t sebesar 4,610 berada lebih besar daripada nilai t yang ada

dalam tabel baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,973 maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu 2,602.

Jadi hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan yaitu ada perbedaan antara partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 di SMP Hasanuddin 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015, diterima. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) yang mengatakan tidak ada perbedaan, ditolak.

B. Saran

Dengan merendahkan hati dan tetap menaruh rasa hormat kepada pihak manapun, peneliti akan mengajukan beberapa saran demi kemajuan mutu pendidikan dan sekaligus akan menjadi pelengkap skripsi yang peneliti buat. Adapun saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi siswa:

Siswa hendaknya lebih partisipatif dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI dan selain PAI pada umumnya. Dengan begitu pembelajaran akan lebih berpusat pada siswa yang sebagai obyek sekaligus subyek belajar.

2. Saran bagi guru:

Apapun kurikulum yang digunakan hendaknya dapat memilih model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

3. **Saran bagi orang tua:**

Bagi orang tua seharusnya dapat selalu memberikan motivasi kepada anaknya untuk lebih meningkatkan belajar karena belajar tidak hanya di lingkungan sekolah tapi juga di rumah.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, akhirnya terselesaikanlah skripsi ini. Selanjutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya dan bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Fauziah, Siti, “Konsep KBK dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI di SMU 3 Semarang”, *Skripsi*, Semarang: FITK UIN Walisongo, 2003.
- Furqon, Mohamad, “Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran PAI Tingkat SLTP (Studi Kritis Atas Aspek Organisatoris)”, *Skripsi*, Semarang: FITK UIN Walisongo, 2008.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2002.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hasibuan, J.J., dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Seputar Keputusan Mendikbud Tentang Penghentian Kurikulum 2013”, http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/majalah/pengumuman/seputar_keputusan_mendikbud_soal_penghentian_Kurikulum2013.pdf, diakses 26 Januari 2015.
- Kurniasih, Imas, dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013; Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Kata Pena, 2014.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setis, 2011.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Muawanah, “Studi Korelasi antara Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Asrama Madrasah dengan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Semarang”, *Skripsi*, Semarang: FITK UIN Walisongo, 2011.
- Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, Enco, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- , *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

- Muyasaroh, Umi, “Studi Komparasi Pendekatan Belajar Mengajar Kurikulum 1994 dan Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA”, *Skripsi*, Semarang: FITK UIN Walisongo, 2005.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, *Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013, *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013, *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81a Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum; Pedoman Umum Pembelajaran*, Lampiran IV.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sudja’i, Achmad, *Pengembangan Kurikulum*, Semarang: Akfi Media, 2013.
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2009.
- Surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 179342/MPK/KR/2014.
- Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Thoha, Chabib, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang: Pustaka Pelajar, 1999.
- Trianto, "Mempersiapkan Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013", [http://jatim.kemenag.go.id/file/file/mimbar 320/kyfi1367996473.pdf](http://jatim.kemenag.go.id/file/file/mimbar%20kyfi1367996473.pdf), diakses 03 Februari 2013.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional Sisidiknas*, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, *tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Indonesia Legal Centre Publishing, 2008.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional Sisidiknas*, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.

Lampiran 1

ANGKET Partisipasi Belajar PAI Siswa Kelas VII Dan VIII Smp Hasanuddin 7 Semarang Saat Menggunakan Kurikulum 2013 Pada Semester Gasal

A. Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Jumlah pertanyaan sebanyak 20 item dengan model pilihan ganda
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang Anda lakukan dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia

C. Pertanyaan

1. Apa yang kamu lakukan di kelas saat pelajaran PAI berlangsung pada semester gasal kemarin (saat menggunakan Kurikulum 2013)?
 - a. Selalu memperhatikan seluruh pelajaran
 - b. Kadang-kadang memperhatikan dan kadang-kadang kurang memperhatikan
 - c. Memperhatikan jika ditegur oleh guru
2. Apakah kamu membawa perlengkapan belajar terkait materi PAI seperti buku paket, alat tulis dan sejenisnya?
 - a. Selalu membawa
 - b. Kadang-kadang membawa
 - c. Tidak membawa
3. Apabila guru menyuruh menghafal suatu materi ayat al-Qur'an atau Hadits, apa yang kamu lakukan?
 - a. Berusaha segera menghafalkan

- b. Menghafal al-Qur'an
 - c. Tidak menghafalkan
4. Pada saat guru PAI memberi contoh bacaan al-Qur'an, bagaimana tindakanmu?
 - a. Selalu mendengarkan bacaan dan melihat tulisannya
 - b. Kadang mendengarkan, dan kadang kurang memperhatikan
 - c. Tidak memperhatikan
 5. Apa yang kamu lakukan apabila tidak paham terhadap salah satu materi PAI?
 - a. Selalu bertanya kepada guru
 - b. Kadang-kadang bertanya
 - c. Bertanya jika disuruh oleh guru
 6. Apabila diberikan waktu untuk bertanya atau berpendapat oleh gurumu, apa yang kamu lakukan?
 - a. Bertanya dan atau ikut serta memberikan pendapat
 - b. Kadang-kadang bertanya, dan kadang-kadang berpendapat
 - c. Mendengarkan pertanyaan teman
 7. Jika ada diskusi tentang materi PAI, apa yang kamu lakukan dalam diskusi kelompok?
 - a. Ikut berpendapat dan menganalisis permasalahan
 - b. Berpendapat apabila terpaksa
 - c. Hanya mendengarkan
 8. Apa yang kamu lakukan pada saat ulangan materi PAI di kelas?
 - a. Mengerjakan sendiri dengan penuh konsentrasi
 - b. Kadang mengerjakan soal yang mudah saja
 - c. Sering bertanya kepada teman yang lebih pandai
 9. Apa yang kamu lakukan jika diberi pertanyaan oleh gurumu tentang pelajaran PAI?
 - a. Menjawab dengan memperhatikan pertanyaannya
 - b. Menjawab seadanya

- c. Tidak menjawab
10. Apa yang kamu lakukan jika nilai ulangan PAI-mu tidak baik?
 - a. Meningkatkan belajar dengan sungguh-sungguh semua materi yang berkaitan
 - b. Mempelajari materi yang tidak bisa saja
 - c. Mengikuti perbaikan ala kadarnya
 11. Bagaimana jika dalam belajar kelompok di kelas ada salah satu temanmu yang menolak pendapatmu?
 - a. Dapat menerima perbedaan pendapat
 - b. Tidak menghiraukan
 - c. Menolak pendapat orang lain
 12. Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu yang gaduh di kelas pada saat pelajaran PAI?
 - a. Mengingatkan teman agar tidak gaduh
 - b. Membiarkan ditegur oleh guru
 - c. Mencela teman yang gaduh
 13. Apabila salah satu materi PAI diharuskan praktik oleh gurumu, Apa tindakanmu?
 - a. Selalu mengikuti apa yang diperintahkan gurumu
 - b. Kadang-kadang mengikuti praktik, kadang tidak mengikuti
 - c. Mencari alasan agar tidak ikut praktik yang diminta oleh guru
 14. Bagaimana kamu mempersiapkan diri dalam menghadapi ulangan atau ujian materi PAI?
 - a. Selalu belajar walaupun tidak ada ulangan
 - b. Kadang-kadang belajar
 - c. Tidak belajar sama sekali
 15. Apabila saat mengerjakan ulangan atau ujian PAI ada temanmu yang bertanya, apa yang kamu lakukan?
 - a. Tidak memberi kesempatan untuk bertanya
 - b. Mencela temanmu yang bertanya

- c. Memberi jawaban temanmu
16. Bagaimana tindakanmu apabila belum paham tentang salah satu materi PAI?
 - a. Bertanya kepada guru atau teman yang sudah paham
 - b. Kadang-kadang bertanya kepada guru atau teman yang sudah paham
 - c. Tidak mau bertanya kepada guru atau teman yang sudah paham
 17. Jika ada temanmu yang meminta penjelasan tentang salah satu materi PAI dan kamu mengetahuinya, bagaimana tindakanmu?
 - a. Menjelaskan sesuai yang kamu ketahui
 - b. Kadang-kadang menjelaskan walaupun secara terpaksa
 - c. Tidak mau menjelaskan
 18. Apa yang kamu lakukan jika diberi tugas (PR) oleh guru?
 - a. Selalu mengerjakan
 - b. Kadang-kadang mengerjakan
 - c. Tidak mengerjakan
 19. Berapa banyak kamu *tidak masuk* pada saat pelajaran PAI?
 - a. Selalu masuk
 - b. Kurang dari 3 kali
 - c. Lebih dari 3 kali
 20. Apa yang kamu lakukan jika terlambat masuk mengikuti pelajaran PAI?
 - a. Meminta maaf dan memberi alasan dengan jujur
 - b. Meminta maaf dan memberi alasan yang tidak benar
 - c. Meminta maaf jika disuruh oleh guru

Lampiran 2

ANGKET Partisipasi Belajar PAI Siswa Kelas VII Dan VIII SMP Hasanuddin 7 Semarang Saat Menggunakan Kurikulum 2006 Pada Semester Genap

A. Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Jumlah pertanyaan sebanyak 20 item dengan model pilihan ganda
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang Anda lakukan dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia

C. Pertanyaan

1. Apa yang kamu lakukan di kelas saat pelajaran PAI berlangsung pada semester genap ini (saat menggunakan Kurikulum KTSP)?
 - a. Selalu memperhatikan seluruh pelajaran
 - b. Kadang-kadang memperhatikan dan kadang-kadang kurang memperhatikan
 - c. Memperhatikan jika ditegur oleh guru
2. Apakah kamu membawa perlengkapan belajar terkait materi PAI seperti buku paket, alat tulis dan sejenisnya?
 - a. Selalu membawa
 - b. Kadang-kadang membawa
 - c. Tidak membawa
3. Apabila guru menyuruh menghafal suatu materi ayat al-Qur'an atau Hadits, apa yang kamu lakukan?
 - a. Berusaha segera menghafalkan

- b. Menghafal al-Qur'an
 - c. Tidak menghafalkan
4. Pada saat guru PAI memberi contoh bacaan al-Qur'an, bagaimana tindakanmu?
 - a. Selalu mendengarkan bacaan dan melihat tulisannya
 - b. Kadang mendengarkan, dan kadang kurang memperhatikan
 - c. Tidak memperhatikan
 5. Apa yang kamu lakukan apabila tidak paham terhadap salah satu materi PAI?
 - a. Selalu bertanya kepada guru
 - b. Kadang-kadang bertanya
 - c. Bertanya jika disuruh oleh guru
 6. Apabila diberikan waktu untuk bertanya atau berpendapat oleh gurumu, apa yang kamu lakukan?
 - a. Bertanya dan ikut serta memberikan pendapat
 - b. Kadang-kadang bertanya, dan kadang-kadang berpendapat
 - c. Mendengarkan pertanyaan teman
 7. Jika ada diskusi tentang materi PAI, apa yang kamu lakukan dalam diskusi kelompok?
 - a. Ikut berpendapat dan menganalisis permasalahan
 - b. Berpendapat apabila terpaksa
 - c. Hanya mendengarkan
 8. Apa yang kamu lakukan pada saat ulangan materi PAI di kelas?
 - a. Mengerjakan sendiri dengan penuh konsentrasi
 - b. Kadang mengerjakan soal yang mudah saja
 - c. Sering bertanya kepada teman yang lebih pandai
 9. Apa yang kamu lakukan jika diberi pertanyaan oleh gurumu tentang pelajaran PAI?
 - a. Menjawab dengan memperhatikan pertanyaannya
 - b. Menjawab seadanya

- c. Tidak menjawab
10. Apa yang kamu lakukan jika nilai ulangan PAI-mu tidak baik?
 - a. Meningkatkan belajar dengan sungguh-sungguh semua materi yang berkaitan
 - b. Mempelajari materi yang tidak bisa saja
 - c. Mengikuti perbaikan ala kadarnya
 11. Bagaimana jika dalam belajar kelompok di kelas ada salah satu temanmu yang menolak pendapatmu?
 - a. Dapat menerima perbedaan pendapat
 - b. Tidak menghiraukan
 - c. Menolak pendapat orang lain
 12. Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu yang gaduh di kelas pada saat pelajaran PAI?
 - a. Mengingatkan teman agar tidak gaduh
 - b. Membiarkan ditegur oleh guru
 - c. Mencela teman yang gaduh
 13. Apabila salah satu materi PAI diharuskan praktik oleh gurumu, Apa tindakanmu?
 - a. Selalu mengikuti apa yang diperintahkan gurumu
 - b. Kadang-kadang mengikuti praktik, kadang tidak mengikuti
 - c. Mencari alasan agar tidak ikut praktik yang diminta oleh guru
 14. Bagaimana kamu mempersiapkan diri dalam menghadapi ulangan atau ujian materi PAI?
 - a. Selalu belajar walaupun tidak ada ulangan
 - b. Kadang-kadang belajar
 - c. Tidak belajar sama sekali
 15. Apabila saat mengerjakan ulangan atau ujian PAI ada temanmu yang bertanya, apa yang kamu lakukan?
 - a. Tidak memberi kesempatan untuk bertanya
 - b. Mencela temanmu yang bertanya

- c. Memberi jawaban temanmu
16. Bagaimana tindakanmu apabila belum paham tentang salah satu materi PAI?
- a. Bertanya kepada guru atau teman yang sudah paham
 - b. Kadang-kadang bertanya kepada guru atau teman yang sudah paham
 - c. Tidak mau bertanya kepada guru atau teman yang sudah paham
17. Jika ada temanmu yang meminta penjelasan tentang salah satu materi PAI dan kamu mengetahuinya, bagaimana tindakanmu?
- a. Menjelaskan sesuai yang kamu ketahui
 - b. Kadang-kadang menjelaskan walaupun secara terpaksa
 - c. Tidak mau menjelaskan
18. Apa yang kamu lakukan jika diberi tugas (PR) oleh guru?
- a. Selalu mengerjakan
 - b. Kadang-kadang mengerjakan
 - c. Tidak mengerjakan
19. Berapa banyak kamu *tidak masuk* pada saat pelajaran PAI?
- a. Selalu masuk
 - b. Kurang dari 3 kali
 - c. Lebih dari 3 kali
20. Apa yang kamu lakukan jika terlambat masuk mengikuti pelajaran PAI?
- a. Meminta maaf dan memberi alasan dengan jujur
 - b. Meminta maaf dan memberi alasan yang tidak benar
 - c. Meminta maaf jika disuruh oleh guru

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah singkat SMP Hasanudin 7 Semarang?
2. Bagaimana letak geografis SMP Hasanudin Semarang?
3. Bagaimana struktur organisasi SMP Hasanudin 7 Semarang?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana SMP Hasanudin 7 Semarang?
5. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di SMP Hasanudin 7 Semarang?
6. Bagaimanakah proses pembelajaran di SMP Hasanudin 7 Semarang?
7. Berapakah jumlah mata pelajaran yang diberikan di SMP Hasanudin 7 Semarang?
8. Program-program apa saja yang dilaksanakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Hasanudin 7 Semarang?

B. Pedoman Wawancara Guru

1. Apakah Bapak/ Ibu sudah sesuai panduan dalam menerapkan metode pembelajaran PAI kurikulum 2013 pada semester gasal?
2. Bentuk metode apa yang Bapak/ Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI saat menggunakan kurikulum 2013 pada semester gasal di SMP Hasanudin 7 Semarang?
3. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI saat menggunakan kurikulum 2013 di SMP Hasanudin 7 Semarang?
4. Bagaimanakah partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2013 dengan metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu gunakan?
 - a. Saat menerangkan uraian materi pembelajaran.
 - b. Saat siswa berdiskusi.
 - c. Saat diberi pertanyaan, ulangan harian dan atau ujian.
 - d. Saat siswa diberi tugas.

5. Apa saja kendala dalam pembelajaran PAI saat menggunakan kurikulum 2013 pada semester gasal, kaitannya dalam partisipasi belajar siswa?. Bagaimana solusinya?
6. Bentuk metode apa yang Bapak/ Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI saat menggunakan kurikulum 2006 (KTSP) pada semester genap di SMP Hasanudin 7 Semarang?
7. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI saat menggunakan kurikulum 2006 di SMP Hasanudin 7 Semarang?
8. Bagaimanakah partisipasi belajar PAI siswa saat menggunakan kurikulum 2006 dengan metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu gunakan?
 - a. Saat menerangkan uraian materi pembelajaran.
 - b. Saat siswa berdiskusi.
 - c. Saat diberi pertanyaan, ulangan harian dan atau ujian.
 - d. Saat siswa diberi tugas.
9. Apa saja kendala dalam pembelajaran PAI saat menggunakan kurikulum 2006 pada semester genap, kaitannya dalam partisipasi belajar siswa?. Bagaimana solusinya?

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Kondisi kelas saat pembelajaran	
2	Kehadiran siswa	
3	Memperhatikan uraian materi oleh guru	
4	Membaca materi pembelajaran	
5	Menulis materi pembelajaran	
6	Bertanya kepada guru atau teman terkait materi pembelajaran	
7	Bertanya saat diskusi	
8	Menjawab pertanyaan saat diskusi	
9	Mengeluarkan pendapat saat diskusi	
10	Mendengarkan pendapat saat diskusi	
11	Mempraktikkan materi pembelajaran	
12	Mengerjakan tugas	
13	Fasilitas Belajar: <ul style="list-style-type: none"> a. Gedung sekolah b. Ruang kepala sekolah c. Ruang guru d. Ruang tata usaha e. Ruang UKS f. Lab. Bahasa g. Lab. Komputer h. Lab. IPA i. Perpustakaan j. Mushola k. Ruang kelas VII l. Ruang kelas VIII m. Ruang kelas IX n. Kamar mandi/ WC siswa o. Kamar mandi/ WC guru p. 	

Lampiran 5

PROFIL SMP HASANUDDIN 7 SEMARANG

1. Nama Sekolah : SMP Hasanuddin 7 Semarang
2. NPSN : 20331852
3. Alamat : Jl. Kauman 01 Podorejo
Kec.Ngaliyan Kota Semarang
4. No. Telp. : 024 7629231
5. Koordinat : Longitude:..... Latitude
6. Nama Yayasan : LP Ma'arif NU Kota Semarang
7. Alamat Yayasan : Jl. Puspogiwang I no. 47 Semarang
Telp. 024 76632265
8. Nama Kepala Sekolah : M. Zuhdi Amin,S.Ag
9. No.Telpon/HP : 081325688401
10. Kategori Sekolah : SBI / SSN / Rintisan SSN/Potensial
11. Tahun didirikan/Th Beroperasi : 1983
12. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Yayasan
 - a. Luas Tanah/Status : 2.366 m2/SHM
 - b. b.Luas Bangunan : 960 M2
13. No. Rek. Sekolah : 3043-01-010692-53-9
14. Pemegang Rekening : SMP HASANUDDIN 7
15. Nama Bank : BRI Cabang Unit Ngaliyan

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP HASANUDDIN 7
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Lebih dekat Kepada Allah SWT yang sangat Indah Nama-Nya
Alokasi Waktu	: 3 pertemuan (9 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.2 Beriman kepada Allah Swt	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian iman kepada Allah Swt.2. Menyebutkan dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt.
2	3.1 Memahami makna <i>Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian <i>al-Asmaul-Husna</i>2. Menyebutkan pengertian <i>al-Asmaul-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>3. Menjelaskan makna <i>al-Asmaul-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>
3	4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-'Alim</i>2. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-Khabir</i>3. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: as-Sami'</i>,4. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: dan al-Bashir</i>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan pengertian iman kepada Allah.
- b. Menunjukkan dalil *aqli* dan *naqli* terkait dengan iman kepada Allah.
- c. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada Allah.
- d. Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada Allah.

2. Pertemuan ke-2

- a. Menjelaskan pengertian *al-Asmaul-Husna*
- b. Menyebutkan pengertian *al-Asmaul-Husna*: *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*.
- c. Menunjukkan dalil naqli tentang *al-Asmaul-Husna* : *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*.
- d. Menjelaskan makna *al-Asmaul-Husna*: *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*.

3. Pertemuan ke-3

- a. Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap sifat *al-Asmaul-Husna*: *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*.

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1

- a. Pengertian iman kepada Allah Swt.
- b. Dalil *aqli* dan *naqli* tentang iman kepada Allah Swt.

2. Pertemuan ke-2

- a. Pengertian *al-Asmaul-Husna*
- b. Pengertian *al-Asmaul-Husna*: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.
- c. *Makna al-Asmaul-Husna*: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.

3. Pertemuan ke-3

- a. Perilaku yang mencerminkan meneladani *al-Asmaul-Husna*: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Scientific

- a. Pendekatan : Saintifik dan Project Basic Learning (mind mapping)
- b. Metode : Ceramah, bermain peran (role playing), diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. VCD pembelajaran
- b. Power Point
- c. Gambar
- d. Teks naskah bermain peran

2. Alat

- a. LCD/TV/Laptop
- b. Kertas karton/HVS
- c. VCD Player
- d. Speaker active

3. Sumber Belajar

- a. Muhammad Ahsan dkk. 2013. *Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: ESIS Erlangga.

- b. Mustahdi dan Sumiyati. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

- a. Pendahuluan (10 menit)
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
 - 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
 - 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
 - 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi iman kepada Allah.
 - 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 6) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
 - 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- b. Kegiatan inti (90 menit)
 - 1) Mengamati:
 - a) Guru menyajikan tayangan video/ suara/ gambar/ tulisan tentang Iman kepada Allah.
 - b) Peserta didik mengamati tayangan video/ suara/ gambar/ tulisan tentang Iman kepada Allah.
 - c) Guru menyajikan dalil-dalil naqli tentang iman

kepada Allah

- d) Peserta didik membaca dan mengamati dalil-dalil naqli tentang iman kepada Allah
- 2) Menanya:
 - a) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai Iman kepada Allah
 - b) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai dalil-dalil naqli tentang iman kepada Allah.
 - c) Peserta didik mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang iman kepada Allah dan dalil-dali naqlinya.
 - 3) Eksplorasi
 - a) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan (pengertian, dalil aqli dan naqli, ciri-ciri perilaku dan hikmah beriman kepada Allah Swt.)
 - 4) Asosiasi:
 - a) Setiap kelompok membuat simpulan mind mapping menghubungkan pengertian, dalil aqli dan naqli, ciri-ciri perilaku dan hikmah beriman kepada Allah Swt.
 - 5) Komunikasikan:
 - a) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- c. Penutup (20 menit)
- 1) Guru memberikan penguatan materi tentang iman kepada Allah.

- 2) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi peserta didik.
- 3) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- 4) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 5) Guru memberikan *reward* kepada “kelompok peserta didik terbaik”.
- 6) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 7) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 8) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

2. Pertemuan 2

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

- 6) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
- 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1) Mengamati:

- a) Guru menyajikan tayangan video, gambar, tulisan, tentang al Asmaul-Husna (*al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir*)
- b) Peserta didik mengamati tayangan video, gambar, membaca buku teks tentang *al-Asmaul-Husna (al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir)*
- c) Peserta didik dalam satu kelompok saling menyimak bacaan ayat-ayat Al-Qur'an beserta artinya tentang *al-Asmaul-Husna (al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir)*

2) Menanya:

- a) Guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang apa yang diamati melalui video, gambar, buku teks, Al-Qur'an tentang *al-Asmaul-Husna (al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir)*
- b) Peserta didik mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang apa yang diamati melalui video, gambar, buku teks, Al-Qur'an tentang *al-Asmaul-Husna (al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir)*
- c) Guru mencatat seluruh pertanyaan peserta didik, bersama-sama peserta didik memilih pertanyaan yang diangkat dalam diskusi.

3) Mengumpulkan informasi (Eksplorasi)

- a) Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa

kelompok (sesuai kebutuhan) untuk berdiskusi dan mempelajari tentang pengertian dan makna *al-Asmaul-Husna* (*al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir*)

- 4) Mengasosiasi:
 - a) Peserta didik secara kelompok membuat konsep tentang pengertian dan makna *al-Asmaul-Husna* (*al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir*)
- 5) Mengkomunikasikan:
 - a) Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya.
 - b) Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya.

c. Penutup (15 menit)

- 1) Guru memberikan penguatan materi tentang pengertian dan makna *al-Asmaul-Husna* (*al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir*).
- 2) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi peserta didik.
- 3) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- 4) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 5) Guru memberikan *reward* kepada “peserta didik terbaik”.
- 6) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 7) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 8) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

3. Pertemuan ke-3

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surahzayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 6) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
- 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1) Mengamati:

- a) Peserta didik mengamati tayangan video, gambar, teks cerita tentang perilaku yang terjadi dimasyarakat yang mencerminkan meneladani al *Asmaul-Husna* (*al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir*)

2) Menanya:

- a) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang berbagai macam perilaku yang terjadi dimasyarakat yang terkait dengan *Asmaul-husna* (*al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir*) yang diamati.

- 3) Mengumpulkan informasi (Mengeksplorasi):
 - a) Secara kelompok, peserta didik berdiskusi menyusun dan mempelajari skenario yang akan ditampilkan untuk memerankan sosio drama yang mencerminkan perilaku meneladani *Asmaul-husna (al- 'Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir)*
 - 4) Mengasosiasi:
 - a) Peserta didik secara kelompok mencoba menampilkan peran sesuai dengan peran masing-masing dalam kelompok yang mencerminkan perilaku meneladani al-Asmaul-Husna (*al- 'Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir)*)
 - 5) Mengkomunikasikan:
 - a) Peserta didik secara kelompok menampilkan sosiodrama sesuai peran masing-masing di hadapan kelompok lain yang mencerminkan perilaku meneladani al-Asmaul-Husna (*al- 'Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir)*)
 - b) Peserta didik dari kelompok lain memberikan komentar/tanggapan terhadap perilaku yang ditampilkan sesuai dengan konsep pembelajaran *Asmaul-husna (al- 'Alim, al-Khabir, al-Sami', al-Bashir)*
- c. Penutup (15 menit)
- a. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan
 - b. Bersama-sama peserta didik, guru menarik kesimpulan dari seluruh tampilan.
 - c. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
 - d. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- e. Guru memberikan *reward* kepada “peserta didik terbaik”.
- f. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- g. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- h. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

H. Penilaian

1). Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Meyakini bahwa Allah Swt. mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.	Terlampir
2	Meyakini bahwa ilmu yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.	Terlampir
3	Berbaik sangka kepada Allah Swt. dan orang lain karena tidak mengetahui apa yang terjadi pada orang tersebut.	Terlampir
4	Meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia diketa-hui Allah Swt.	Terlampir
5	Meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya karena tidak ada yang mendengarnya.	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2). Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Suka menolong teman yang membutuhkan bantuan	Terlampir
2	Suka berkata jujur	Terlampir
3	Tidak pernah berbuat curang ketika mengerjakan ulangan.	Terlampir
4	Selalu taat menjalankan perintah allah SWT	Terlampir
5	Selalu mengucapkan terima kasih ketika menerima sesuatu kenikmatan dari teman	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2). Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian :Tes Lisan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menunjukkan dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> terkait dengan iman kepada Allah	Tulislah Q.S An-Nisa yang menyatakan perintah beriman kepada Allah swt!
2	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Alim	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Alim!

3	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Khabir	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Khabir!
4	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Sami',	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Sami'!
5	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Bashir	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Bashir!

3). Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Performance
- b. Bentuk Instrumen : Praktik
- c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'alim	Terlampir
2	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'khabir	Terlampir

Instrumen: Terlampir

Mengetahui;
Kepala Sekolah

Semarang, Juli 2014
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti,

M. Zuhdi Amin, S.Ag
NIP. ...

M. Zuhdi Amin, S.Ag
NIP. ...

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Peserta didik :

Kelas / Semester : VII / Ganjil

Teknik Penilaian : Penilaian diri.

Penilai : Lembar penilaian diri

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Saya meyakini bahwa Allah Swt. mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.					
2	Saya meyakini bahwa ilmu yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.					
3	Saya harus berbaik sangka kepada Allah Swt. dan orang lain karena tidak mengetahui apa yang terjadi pada orang tersebut.					

4	Saya meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia diketahui Allah Swt.					
5	Saya meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya karena tidak ada yang mendengarnya.					
6	Saya meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.					
7	Saya meyakini bahwa penglihatan Allah Swt. juga ada batasnya.					
8	Saya meyakini bahwa paranormal pasti dapat mengetahui sesuatu baik yang tersembunyi maupun tidak, karena ia memiliki indera keenam.					

9	Saya meyakini bahwa Allah Swt. kadang-kadang melihat perilaku dan perbuatan saya.					
10	Saya meyakini bahwa saya harus selalu memuji Allah Swt. atas ilmu pengetahuan yang dimilikinya.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Setuju	= Skor 4	Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skor maksimal				
Setuju	= Skor 3					
Ragu-Ragu	= Skor 2					
Tidak Setuju	= Skor 1					
CATATAN:						
.....						
.....						
.....						
.....						

....., Tanggal :

Peserta didik yang bersangkutan

(.....)

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas / Semester : VII / Ganjil
 Kompetensi Dasar : Beriman kepada Allah Swt
 Indikator : - MMenunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* terkait dengan iman kepada Allah
 - MMenjelaskan makna *Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*
 TeknikPenilaian : Lisan.
 Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1	Menunjukkan dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> terkait dengan iman kepada Allah	Tulislah Q.S An-Nisa ayat 4/136 yang menyatakan perintah beriman kepada Allah swt!
2	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Alim	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Alim!
3	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Khabir	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Khabir!
4	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Sami',	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Sami'!
5	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Bashir	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Bashir!

No	Jawaban
1.	<p>يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَالِكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ ءَالِكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ءَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ءَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾</p>
2.	<i>Al-'Alim</i> artinya maha mengetahui. Allah Swt. Maha

	Mengetahui yang tampak atau yang gaib. Pengetahuan Allah Swt. tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Segala aktivitas yang dilakukan oleh makhluk diketahui oleh Allah Swt. Bahkan, peristiwa yang akan terjadi pun sudah diketahui oleh Allah Swt.
3.	<i>Al-Khabir</i> artinya mahateliti. Allah Mahateliti terhadap semua ciptaan-Nya. Allah Swt. menciptakan berjuta-juta makhluk, semuanya berfungsi sesuai dengan apa yang Dia kehendaki. Tidak ada satupun ciptaan Allah Swt. yang salah sasaran. Ini menandakan bahwa Allah Mahateliti dalam menciptakan makhluk-Nya. Demikian pula Allah dapat mengetahui secara detail apa yang dikerjakan makhluknya
4	<i>As-Sami'</i> artinya maha mendengar. Allah Swt. Maha Mendengar semua suara apa pun yang ada di alam semesta ini. Pendengaran Allah Swt. tidak terbatas, tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengaran-Nya, meskipun suara itu sangat pelan
5	<i>Al-Bashir</i> artinya maha melihat. Allah Maha Melihat segala sesuatu walaupun lembut dan kecil. Allah Swt. melihat apa saja yang ada di langit dan di bumi, bahkan seluruh alam semesta ini dapat dipantau

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Ketrampilan)

Nama Peserta didik :

Kelas / Semester : VII / Ganjil

Kompetensi Dasar : Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*

Teknik Penilaian : Performance

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'alim	Tampilkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'alim
2.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'khabir	Tampilkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'khabir
3.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'sami'	Tampilkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'sami'
4.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-bashir	Tampilkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-bashir

RUBRIK PENILAIAN

No	NAMA SURAT	KRITERIA				SKOR
		SANGA T BAIK	BAIK	KURANG BAIK	TIDAK BAIK	
1	Perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-‘alim					
2	Perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-‘khabir					
3	Perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-‘sami’					
4	Perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-bashir					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Baik	= Skor 4	Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skor maksimal				
Baik	= Skor 3					
Kurang Baik	= Skor 2					
Tidak Baik	= Skor 1					

CATATAN GURU

.....
.....
.....

Semarang, Juli 2014
Guru Pend. Agama Islam
dan Budi Pekerti,

(M. Zuhdi Amin, S.Ag)

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Hasanuddin 7 Semarang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: VII / 2
Standar Kompetensi	: 9. Menerapkan hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati
Kompetensi Dasar	: 9.1. Menjelaskan hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menguasai konsep mengenai hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya (*Trustworthiness*)
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Pengertian nun mati/tanwin
- Pengertian mim mati
- Pembagian hukum bacaan nun mati/tanwin
- Pembagian hukum bacaan mim mati

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru bertanya mengenai ilmu tajwid.
- Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan belajar ilmu tajwid dan manfaatnya.
- Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an di atas rata-rata untuk menjadi .
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*) dan menempatkan dalam setiap kelompok.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan ketentuan-ketentuan bacaan nun mati/tanwin.
- Guru memberi penjelasan singkat mengenai pengertian nun mati/tanwin serta pembagiannya.

2). Elaborasi

- Siswa mencari, menemukan, dan mengklasifikasikan huruf-huruf izhar, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, ikhfa', dan iqlab.
- Siswa berdiskusi dan mengidentifikasi lafaz yang mengandung bacaan izhar, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, ikhfa', dan iqlab.
- Guru menjelaskan ketentuan-ketentuan bacaan mim mati.
- Guru memberi penjelasan singkat mengenai pengertian mim mati serta pembagiannya.
- Siswa mencari, menemukan, dan mengklasifikasikan huruf-huruf izhar syafawi, ikhfa' syafawi, dan idgham mimi.
- Siswa berdiskusi dan mengidentifikasi lafaz yang mengandung bacaan izhar syafawi, ikhfa' syafawi, dan idgham mimi.

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Sumber Belajar

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*,
- LKS MGMP PAI
- Mushaf Al-Qur'an
- VCD pembelajaran

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian nun mati/tanwin. ▪ Menjelaskan pengertian mim mati. ▪ Menyebutkan contoh-contoh 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ jelaskan pengertian nun mati/tanwin. ▪ jelaskan pengertian mim mati. ▪ Sebutkan contoh-contoh bacaan nun mati/tanwin dan mim mati. ▪ Buatlah skema pembagian

<p>bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.</p>		<p>hukum bacaan nun mati/tanwin!</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan huruf-huruf izhar! ▪ Sebutkan huruf-huruf idgham bighunnah dan bilaghunnah! ▪ Sebutkan huruf-huruf ikhfa'! ▪ Sebutkan huruf iqlab! ▪ Buatlah skema pembagian hukum bacaan mim mati! ▪ Sebutkan huruf-huruf izhar syafawi! ▪ Sebutkan huruf-huruf ikhfa' suafawi! ▪ Sebutkan huruf idgham mimi! ▪ Apakah perbedaan izhar khalqi dengan izhar syafawi?
---	--	--

Semarang, Januari 2015

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Mapel PAI

M. Zuhdi Amin, S.Ag.
NIP.: -

M. Zuhdi Amin, S.Ag.
NIP.: -

Saran Kepala Sekolah:

.....

.....

.....

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
BEM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.03/D.1/ TL.00./1946/2015

Semarang, 15 April 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Muhammad Arifudin
NIM : 113111065

Yth. Kepala Sekolah
SMP Hasanudin 7
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penelitian skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Muhammad Arifudin
NIM : 113111065
alamat : Podorejo Rt.004 Rw.010 Ngaliyan Semarang
judul skripsi : STUDI KOMPARASI ANTARA PARTISIPASI BELAJAR PAI
SISWA SAAT MENGGUNAKAN KURIKULUM 2013 DAN
KURIKULUM 2006 DI SMP HASANUDIN 7 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2014/2015
pembimbing : 1. Ismail, M.Ag.
2. Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/ judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 27 April 2015 sampai dengan tanggal 27 Mei 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 19680314 199503 1 001

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 9



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
AKTE NOTARIS No. 03 TAHUN 2002
SMP HASANUDDIN 7 SEMARANG

TERAKREDITASI : B NSS : 204036301516 NIS : 201470 NPSN : 20331852

Alamat : Jl. Kauman 01 Podorejo- Ngaliyan- Semarang Telp. 02470629231 Email:hasanuddin7@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 62/SMP H.7/V/2015

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Zuhdi Amin, S.Ag.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Hasanuddin 7 Semarang
Alamat : Jl. Kauman 01 Kelurahan Podorejo Kec. Ngaliyan Kota Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa:

Nama : Muhamamad Arifudin
NIM : 113111065
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di SMP Hasanuddin 7 Semarang dari tanggal 27 April 2015 s.d 27 Mei 2015 dengan judul:

"STUDI KOMPARASI ANTARA PARTISIPASI BELAJAR PAI SISWA SAAT MENGGUNAKAN KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM 2006 DI SMP HASANUDDIN 7 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 Mei 2015

Kelapa, Sekolah,



M. Zuhdi Amin, S.Ag.

NIP: -



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Muhammad Arifudin
NIM : 113111065
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : STUDI KOMPARASI ANTARA PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SAAT MENGGUNAKAN KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM 2006 DI SMP HASANUDDIN 7 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

Ho : Varians partisipasi belajar PAI siswa dengan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 adalah identik.

Ha : Varians partisipasi belajar PAI siswa dengan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

Ho : Rata-rata partisipasi belajar PAI siswa dengan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 adalah identik.

Ha : Rata-rata partisipasi belajar PAI siswa dengan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 adalah tidak identik.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

Ho DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

kurikulum	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
partisipasi belajar PAI	96	50.5729	4.46447	.45565
2006	96	47.4375	4.94775	.50498

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
partisipasi belajar PAI	Equal variances assumed	1.047	.308	4.610	190	.000	3.13542	.68016	1.79378	4.47706
	Equal variances not assumed			4.610	188.027	.000	3.13542	.68016	1.79369	4.47715

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,308. Karena sig. = 0,308 \geq 0,05, maka Ho DITERIMA, artinya kedua varians partisipasi belajar PAI siswa dengan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 adalah identik.
2. Karena identiknya varians partisipasi belajar PAI siswa dengan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006, maka untuk membandingkan rata-rata antara partisipasi belajar PAI siswa dengan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu t_{hitung} = 4,610.
3. Nilai t_{tabel} (190;0,05) = 1,973 (*two tails*). Berarti nilai t_{hitung} = 4,610 > t_{tabel} = 1,973, hal ini berarti Ho DITOLAK, artinya : Rata-rata partisipasi belajar PAI siswa dengan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 adalah tidak identik.

Semarang, 25 Mei 2015

Ditujukan Jurusan Pend. Matematika,



[Signature]
Nelia Komadiastri, M.Sc.

NIP. 19810715 200501 2 008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : M. AnFuadin
NIM : 113111085
Fak./Jur./Prodi : *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*
telah mengikuti Orientasi Pengemalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
"MENEKSIKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGEKSKAN AMANAT RAKYAT "
yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

LULUS

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor
Pembantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA
NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia



H. Hasyim Muhammad, M.Ag
NIP. 19720315 199703 1002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1152/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD ARIFUDIN
NIM : 113111065
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-63 tahun 2014 di Kabupaten Batang dengan nilai :

.....83..... (.....40 / A.....)

Semarang, 2 Desember 2014
A.n. Rektor,
Ketua,



Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004

Lampiran 10

FOTO DOKUMENTASI



Gedung SMP Hasanuddin 07 Semarang



Guru PAI sedang melaksanakan pembelajaran



Diskusi peserta didik



Wawancara peneliti dengan guru PAI



Pembagian angket kepada peserta didik

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : **Muhammad Arifudin**
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 01 Juli 1990
3. Alamat Rumah : Podorejo Rt.04 Rw.10 Podorejo
Ngaliyan Semarang 50187
4. No. HP : 085728579102
5. E-mail : arief.arpansa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. MI Islamiyyah Semarang lulus tahun 2002
 - b. SMP Hasanuddin 7 Semarang lulus tahun 2005
 - c. MA NU Nurul Huda Semarang lulus tahun 2008
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. Madrasah diniyyah Riyadhotus Subban
 - b. Ponpes Raudhotul Qur'an Mangkangkulon Semarang
 - c. Ponpes Darussalam Saripan Timur Jepara

Semarang, 26 Mei 2015

Muhammad Arifudin
NIM: 113111065